

SKRIPSI

PERSEPSI MASYARAKAT DAN MINAT MENABUNG PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI GERMABUNG (STUDI DI SDN 3 SUKABARU KECAMATAN PENENGAHAN LAMPUNG SELATAN)

Oleh :

Rosmalinda
NPM : 2003021051



Jurusan Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam (FEBI)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M

PERSEPSI MASYARAKAT DAN MINAT MENABUNG
PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI GERMABUNG
(STUDI DI SDN 3 SUKABARU KECAMATAN PENENGAHAN
LAMPUNG SELATAN)

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Oleh:

Rosmalinda
NPM.2003021051

Pembimbing : Reonika Puspita Sari,M.E.Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
1447 H / 2026 M

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri (UIN)
Jurai Siwo Lampung

Di_
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh :

Nama : ROSMALINDA
NPM : 2003021051
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT DAN MINAT
MENABUNG PADA ANAK SEKOLAH DASAR
MELALUI GERMABUNG (STUDI DI SDN 3
SUKABARU KECAMATAN PENENGAHAN
LAMPUNG SELATAN)

Sudah kami setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung untuk di Munaqosyahkan.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya saya ucapkan trima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr.Wb

Metro, 10 Desember 2025
Pembimbing,



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : PERSEPSI MASYARAKAT DAN MINAT MENABUNG
PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI
GERMABUNG (STUDI DI SDN 3 SUKABARU
KECAMATAN PENENGAHAN LAMPUNG SELATAN)

Nama : ROSMALINDA

NPM : 2003021051

Program Studi : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

MENYETUJUI

Untuk di Munaqosyahkan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung.

Metro, 10 Desember 2025
Pembimbing,



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki.Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15A Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 47297, Fax (0725) 47296 Website: www.uinjusila.ac.id
E-mail: humas@uinjusila.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-0240/Lh-36.3/D/PP-00.9/02/2026

Skripsi dengan Judul : PERSEPSI MASYARAKAT DAN MINAT MENABUNG
PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI GERMABUNG (Studi Di SDN 3
Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan). Disusun Oleh:
ROSMALINDA. NPM. 2003021051. Program Studi Perbankan Syariah (PBS)
yang telah di Ujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam pada hari/ tanggal: Senin/ 22 Desember 2025.

TIM PENGUJI

Ketua/ Moderator : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

Penguji I : Yuyun Yunarti, M.Si

Penguji II : Ananto Triwibowo, M.E

Sekretaris : Primadatu Deswara, SKM., MPH

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Dr. Santoso, M.H
NIP. 19670316 199503 1 001

ABSTRAK

Persepsi Masyarakat dan Minat Menabung pada Anak Sekolah Dasar Melalui Germabung (Studi di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan)

**Oleh :
ROSMALINDA
NPM. 2003021051**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis persepsi masyarakat terhadap program Gerakan Masyarakat Menabung (Germabung) dan dampaknya terhadap minat menabung anak-anak di SDN 3 Sukabaru, Kecamatan Penengahan, Lampung Selatan. Germabung merupakan inisiatif pemerintah daerah untuk meningkatkan literasi keuangan sejak dini. Meskipun program ini telah diimplementasikan, keberhasilannya sangat bergantung pada dukungan orang tua sebagai pendidik utama di lingkungan keluarga serta ketertarikan siswa dalam menyisihkan uang saku mereka.

Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data dikumpulkan melalui observasi di lingkungan sekolah, wawancara mendalam dengan kepala guru penanggung tabungan siswa (bendahara), siswa, serta perwakilan orang tua siswa untuk mengukur minat menabung siswa. Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas masyarakat (orang tua) memiliki persepsi yang sangat positif terhadap Germabung, menganggapnya sebagai sarana efektif untuk membentuk karakter disiplin dan tanggung jawab finansial pada anak. Di sisi lain, minat menabung siswa SDN 3 Sukabaru tergolong tinggi, didorong oleh kemudahan akses menabung di sekolah dan adanya motivasi dari guru. Namun, tantangan utama yang ditemukan adalah konsistensi jumlah tabungan yang dipengaruhi oleh tingkat ekonomi keluarga. Simpulan dari penelitian ini adalah kolaborasi yang kuat antara pihak sekolah dan orang tua melalui program Germabung terbukti efektif dalam menanamkan budaya menabung pada anak sekolah dasar di wilayah pedesaan.

Kata Kunci : Persepsi Masyarakat, Minat Menabung

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ROSMALINDA

NPM : 2003021051

Jurusan : Perbankan Syariah

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Desember 2025
Yang Menyatakan,

ROSMALINDA
NPM. 2003021051

MOTTO

"خُذْ مِنْ أَمْوَالِكَ فَإِنَّهُ خَيْرٌ لَكَ"

Terjemahan

"Ambillah (sedekah) dari hartamu, karena itu lebih baik bagimu."
(HR. Bukhari no. 1427)

Hadits ini menekankan pentingnya menyisihkan sebagian harta untuk kebaikan dan sedekah, yang akan membawa manfaat di masa depan, baik di dunia maupun akhirat.

PERSEMBAHAN

Tiada kata yang dapat peneliti ucapkan selain rasa syukur yang peneliti dapat panjatkan kepada Allah SWT, sebab atas ridho dan karunianya peneliti dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan lancar. Peneliti mempersembahkan Skripsi ini sebagai bentuk ungkapan rasa hormat dan cinta kasih kepada :

1. Orang tua tercinta Ibu Ispuanti , yang telah memberikan dukungan dan doa penuh kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan pendidikan ini.
2. Kakak kandung saya Isdiana Safitri dan Tami Lediani serta Kakak ipar saya Ridho Ridwansyah dan Ridho Prihatin sekaligus keluarga besar, yang telah memberikan banyak dukungan moril kepada peneliti.
3. Kekasih saya Oktavian, yang telah mensupport disela waktu kesibukan bekerjanya untuk memberi semangat kepada peneliti.
4. Keponakan terlucu saya Ahmad Paraduta Arkatama dan Zohira, yang telah menghibur peneliti disaat peneliti lelah.
5. Teman-teman seperjuangan yang telah memberikan banyak bantuan dan kenangan yang tak terlupakan.
6. Almamater kebanggaan Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Metro Lampung.
7. Terakhir untuk diri saya sendiri Rosmalinda atas segala kerja keras serta semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kepada sang pencipta alam semesta, sumber pengggangam ilmu pengetahuan Allah Subhanahuwa Ta'ala yang memberikan limpahan Rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “Persepsi Masyarakat Dan Minat Menabung Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Germabung (Studi di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan)”. Skripsi ini diajukan sebagai syarat untuk menyelesaikan Pendidikan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Dalam penyelesaian Skripsi ini, peneliti telah menerima banyak bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu peneliti mengucapkan terimakasih kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Ida Umami, M.Pd., Kons selaku Rektor IAIN Metro.
2. Bapak Dr. Dri Santoso, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Bapak Anggoro Sugeng, M.S.h.,Ec selaku Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah.
4. Bapak Dliyaul Haq, M.E.I selaku Pembimbing Akademik.
5. Ibu Reonika Puspita Sari, M.E.Sy selaku Pembimbing Skripsi yang telah membimbing penulis dan menyelesaikan pembuatan Skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam pembuatan Skripsi ini. Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada.

Metro, 10 Desember 2025
Peneliti,



ROSMALINDA
NPM.2003021051

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS.....	iii
PERSETUJUAN.....	iv
PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN.....	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN.....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
D. Penelitian Relevan.....	8

BAB II LANDASAN TEORI

A. Persepsi	11
1. Pengertian Persepsi	11
2. Jenis Persepsi	13
3. Macam Persepsi	14
4. Indikator Persepsi.....	16
5. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi	17
B. Minat	20
1. Pengertian Minat	20
2. Karakteristik Minat	21
3. Indikator Minat.....	22

4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat	23
5. Aspek Minat.....	25
C. Menabung.....	26
1. Pengertian Menabung.....	26
2. Indikator Perilaku Menabung.....	28
3. Faktor- faktor yang mempengaruhi perilaku menabung	29
4. Tujuan Menabung	30
5. Manfaat Menabung	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	32
B. Sumber Data	33
C. Teknik Pengumpulan Data	34
D. Teknik Penjamin Keabsahan Data	36
E. Teknik Analisa Data	37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	41
1. Sejarah SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan.....	41
2. Visi dan Misi SDN 3 Sukabaru	42
3. Struktur Organisasi SDN 3 Sukabaru	43
B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Mengenai Persepsi Masyarakat dan Minat Menabung Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Germabung (Studi di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan).....	45
C. Analisis Data Hasil Penelitian Persepsi Masyarakat dan Minat Menabung Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Germabung (Studi di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung)	53

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	65
B. Saran.....	66

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Keadaan Guru SDN 3 Sukabaru	43
Tabel 4.2 Keadaan Siswa SDN 3 Sukabaru	44
Tabel 4.3 Kondisi Ruang.....	44
Tabel 4.4 Wawancara Bendahara Tabungan Siswa	48
Tabel 4.5 Wawancara Orang Tua Siswa	49
Tabel 4.6 Wawancara Siswa	51

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menabung merupakan salah satu bentuk investasi paling dasar yang memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan individu sejak dini. Dalam konteks sosial, menabung tidak hanya di pahami sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai perilaku yang dipengaruhi oleh lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Rendahnya tingkat literasi keuangan di indonesia menyebabkan kebiasaan menabung belum sepenuhnya tertanam kuat, terutama pada anak usia sekolah dasar yang masih berada pada tahap awal pembentukan karakter dan kebiasaan hidup.¹

Secara sosial, anak sekolah dasar sangat dipengaruhi oleh pola asuh orang tua, contoh perilaku guru, serta program-program edukatif di sekolah. Ketika lingkungan sekitar memberikan stimulus positif terhadap aktivitas menabung, maka anak cenderung memiliki persepsi yang baik terhadap menabung sebagai aktivitas yang bermanfaat dan menyenangkan. Program Gerakan Menabung (Germabung) di sekolah menjadi salah satu upaya strategis untuk menanamkan nilai disiplin, tanggung jawab dan perencanaan keuangan sejak dini.²

Dalam perspektif teori, perilaku menabung dapat dijelaskan melalui *Theory of Planned Behavior* (TPB) yang dikemukakan oleh Ajzen. Teori ini

¹ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Literasi Keuangan Indonesia*, OJK, Jakarta: 2021,hlm.54.

² Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*, Kemendikbud, Jakarta: 2020,hlm.87.

menyatakan bahwa minat seseorang untuk melakukan suatu perilaku dipengaruhi oleh tiga faktor utama, yaitu sikap (*attitude*), norma subjektif (*subjective norms*), dan kontrol perilaku yang dirasakan (*perceived behavioral control*).³ Pada anak sekolah dasar, sikap terhadap menabung terbentuk dari pemahaman sederhana tentang manfaat menabung, norma subjektif berasal dari dukungan guru dan orang tua, sedangkan kontrol perilaku dipengaruhi oleh kemudahan dan kebiasaan yang difasilitasi melalui program Germabung di sekolah.

Selain itu, teori sosialisasi keuangan (*financial socialization theory*) menjelaskan bahwa anak memperoleh pengetahuan dan kebiasaan keuangan melalui proses belajar sosial dari lingkungan terdekatnya.⁴ Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal memiliki peran penting dalam proses ini, terutama melalui kegiatan rutin dan terstruktur seperti Germabung. Melalui program tersebut, anak tidak hanya diajarkan untuk menyisihkan uang, tetapi juga membangun persepsi positif terhadap menabung sebagai bagian dari gaya hidup yang bertanggung jawab.

Maka demikian, fenomena menabung pada anak sekolah dasar melalui Germabung di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan menjadi relevan untuk dikaji. Persepsi masyarakat, khususnya orang tua dan pihak sekolah, sangat berpengaruh terhadap minat menabung anak. Apabila persepsi tersebut positif dan didukung oleh program yang berkelanjutan, maka

³ Ajzen Icek, “*The Theory Of Planned Behavior*,” *Organizational Behavior and Human Decision Processes*, 2021, Vol.50, hlm 95.

⁴ So-Hyun Joo & Gable E. John, *Financial Counseling and Planning*, Springer, New York, 2020, 63.

minat menabung anak akan meningkat dan berpotensi membentuk perilaku keuangan yang sehat di masa depan.

Secara umum, Persepsi adalah proses seseorang menangkap, menafsirkan, dan memberi makna terhadap suatu objek, peristiwa, atau informasi yang diterimanya melalui pancaindra. Persepsi tidak hanya dipengaruhi oleh apa yang dilihat atau didengar, tetapi juga oleh pengalaman, pengetahuan, sikap dan lingkungan sosial individu tersebut.

Persepsi Masyarakat dan Minat Menabung pada Anak Sekolah Dasar melalui Germabung (Gerakan Menabung), persepsi masyarakat dapat diartikan sebagai cara pandang, penilaian, dan pemahaman orang tua serta lingkungan sekitar sekolah terhadap program Germabung dan kebiasaan menabung pada anak. Persepsi ini sangat penting karena akan memengaruhi dukungan, keterlibatan, dan dorongan yang diberikan kepada anak untuk menabung.

Berdasarkan paparan di atas kaitan antara persepsi dengan minat menabung anak yaitu persepsi masyarakat yang positif terhadap Germabung akan mendorong terbentuknya minat menabung pada anak sekolah dasar. Ketika orang tua dan guru memandang menabung sebagai kebiasaan penting dan bermanfaat, anak akan lebih termotivasi untuk mengikuti kegiatan tersebut. Sebaliknya, persepsi yang kurang baik dapat menghambat perkembangan minat menabung anak meskipun program Germabung telah disediakan oleh sekolah. Tidak hanya itu peneliti mendapatkan hasil observasi di lapangan bahwa siswa yang aktif menabung ada 18 anak dan siswa yang

belum ikut menabung ada 18 anak. Tabungan ini dibangun pada tahun 2023 dan peneliti memilih melakukan penelitian di SDN 3 Sukabaru karena ingin berkolaborasi dengan pihak sekolah yang dimana mendukung peneliti untuk melakukan penelitian mengenai tabungan siswa disekolah. Alasan memberi batasan hanya di kelas 3 saja karena siswa terbanyak dari kelas lain peminat untuk menabungnya.

Masalah sosialnya adalah rendahnya kesadaran dan kebiasaan menabung sejak usia dini,⁵ minimnya literasi keuangan di tingkat keluarga,⁶ perbedaan persepsi masyarakat terhadap program Germabung (Gerakan Menabung)⁷ dan terdapat juga kesenjangan antara tujuan program Germabung dengan praktik di lapangan.⁸

Dengan demikian uang jajan yang sudah di pisahkan dari rumah yaitu supaya anak memahami perbedaan fungsi antara uang untuk beli makanan dan untuk di simpan dengan adanya pemisahan itu bertujuan untuk menanamkan nilai disiplin dan tanggung jawab keuangan sejak usia dini.

Menabung merupakan salah satu perilaku ekonomi yang penting untuk ditanamkan sejak usia dini. Pada masa sekolah dasar, anak mulai mengenal nilai uang, kebutuhan, dan pengelolaan sederhana terhadap keuangan. Namun, dalam praktiknya, minat menabung anak sekolah dasar masih tergolong rendah, terutama karena anak cenderung menggunakan uang saku untuk

⁵ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta: 2020, hlm.74.

⁶ Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, OJK, Jakarta: 2021, hlm.59.

⁷ Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Sosial*, Andi Offset, Yogyakarta: 2019, hlm.82.

⁸ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Penguatan Pendidikan Karakter melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar*, Kemendikbud, Jakarta: 2020, hlm.62.

konsumsi jangka pendek seperti jajan, mainan, atau hiburan, tanpa mempertimbangkan manfaat menabung.⁹

Fenomena ini diperkuat oleh rendahnya literasi keuangan masyarakat, khususnya orang tua, yang masih menganggap menabung sebagai aktivitas sekunder bagi anak. Sebagian orang tua belum secara konsisten membiasakan anak untuk menyisihkan uang saku, sehingga anak tidak memiliki kebiasaan menabung yang berkelanjutan. Akibatnya, perilaku konsumtif lebih dominan dibandingkan sikap hemat dan perencanaan keuangan sejak dini.¹⁰

Sebagai upaya menumbuhkan kebiasaan menabung sejak usia sekolah, Program ini bertujuan untuk menanamkan nilai hemat, disiplin, dan tanggung jawab finansial kepada anak melalui kegiatan menabung secara rutin di sekolah. Germabung tidak hanya berfungsi sebagai kegiatan ekonomi, tetapi juga sebagai bagian dari pendidikan karakter dan literasi keuangan anak.¹¹

Namun, berdasarkan kondisi di lapangan, pelaksanaan Germabung belum sepenuhnya berjalan optimal. Masih ditemukan anak yang tidak rutin menabung, lupa membawa uang tabungan, atau menabung hanya ketika diingatkan oleh guru. Hal ini menunjukkan bahwa minat menabung anak belum tumbuh secara mandiri, melainkan masih bergantung pada arahan dari

⁹ Otoritas Jasa Keuangan. *Literasi Keuangan Sejak Dini*, OJK, Jakarta: 2022, hlm.63.

¹⁰ Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan & Pendekatan Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2021, hlm.88.

¹¹ Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. *Penguatan Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kemendikbud, 2020, hlm.76.

sekolah. Selain itu, dukungan dari orang tua di rumah juga belum merata, sehingga pembiasaan menabung tidak berlanjut di luar lingkungan sekolah.¹²

Di sisi lain, Persepsi masyarakat, khususnya guru dan orang tua, terhadap Germabung sangat memengaruhi keberhasilan program tersebut. Persepsi positif akan mendorong keterlibatan aktif dalam membimbing anak menabung, sedangkan persepsi yang kurang mendukung dapat menyebabkan program berjalan secara formalitas tanpa dampak jangka panjang. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji bagaimana persepsi masyarakat terhadap Germabung dan bagaimana persepsi tersebut berhubungan dengan minat menabung anak sekolah dasar.¹³

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian mengenai persepsi masyarakat dan minat menabung pada anak sekolah dasar melalui Germabung menjadi penting untuk meningkatkan minat menabung anak secara berkelanjutan.

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka pada penelitian ini di dapatkan identifikasi masalah yaitu siswa yang belum memiliki kesadaran bahwa sangat penting sekali dalam menabung. Dan dari permasalahan ini ditinjau kembali ke pertanyaan berikut : **"Bagaimana persepsi wali murid yang memengaruhi minat menabung pada anak sekolah dasar melalui program germabung ?**

¹² Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2022, hlm.38.

¹³ Creswell, John W, *Qualitative Inquiry and Research Design*, Los Angeles, SAGE Publications, 2022.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Persepsi masyarakat dan minat menabung pada anak sekolah dasar melalui germabung.

2. Manfaat Penelitian

a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis, Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya khasanah ilmu pengetahuan dan dapat digunakan sebagai rujukan penelitian selanjutnya yang berkaitan tentang minat menabung pada anak sekolah dasar melalui germabung.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan manfaat kepada berbagai pihak yakni siswa, guru, orang tua, dan penulis. Dalam hal ini, penelitian diharapkan dapat memberikan panduan terutama bagi SDN 3 Sukabaru untuk minat menabung pada anak sekolah dasar.

D. Penelitian Relevan

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Lokasi Penelitian	Metodelogi	Hasil Penelitian	Novelty
1.	Persepsi Guru dan Orang Tua Terhadap Germabung dalam Menumbuhkan Minat Menabung Anak Sekolah Dasar.	1.Sama- sama meneliti program Germabung. 2. Anak sekolah dasar. 3. Sama- sama mengkaji minat menabung anak. 4. Sama-sama berbasis persepsi. 5. Pendidikan dasar & literasi keuangan. 6. Menilai peran germabung dalam membentuk kebiasaan menabung.	1.Persepsi guru & orang tua 2.Lebih spesifik & internal sekolah. 3.Persepsi guru & orang tua 4.Umum & konseptual 5.Deskriptif kualitatif. 6. Lebih luas.	SDN 5 Bandar Lampung.	Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk memahami secara mendalam persepsi guru, orang tua dan masyarakat serta bagaimana program germabung berperan dalam menumbuhkan minat menabung anak sekolah dasar . Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi secara sistematis dan faktual berdasarkan kondisi di lapangan.	1.Menunjukkan pandangan guru dan orang tua terhadap germabung. 2. Mengungkap dukungan, hambatan dan peran keluarga & sekolah . 3. Hasil bersifat deskriptif dan evaluatif.	1.Menggabungkan persepsi guru dan orang tua dalam satu kajian. 2. Menekankan kolaborasi sekolah-keluarga. 3. Cocok jika germabung masih jarang di teliti dari sudut pandang ini.
2.	Persepsi Orang Tua Terhadap Dampak	1. sama- sama meneliti program Germabung. 2.Anak sekolah dasarm 3.Minat menabung anak.	1.Orang tua. 2.Spesifik (keluarga). 3.Dampak program menabung.	SDN 2 Metro Lampung Timur.	Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk	1.Orang tua memiliki persepsi positif terhadap germabung. 2.Germabung dinilai	1.Fokus khusus pada orang tua sebagai aktor utama pendidikan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Lokasi Penelitian	Metodelogi	Hasil Penelitian	Novelty
	Program Germabung Pada Minat Menabung Anak Sekolah Dasar.	4.Berdasarkan persepsi 5.Pendidikan dasar & literasi keuangan. 6.Menilai efektivitas Germabung dalam membentuk kebiasaan menabung.	4.Evaluasi dampak. 5.Deskriptif evaluatif. 6.Umum konseptual. 7.Kualitatif deskriptif/survei. 8.Fokus mendalam pada orang tua.		menggali dan memahami persepsi orang tua dan masyarakat terhadap dampak program germabung dalam menumbuhkan minat menabung anak sekolah dasar. Metode deskriptif digunakan untuk menggambarkan secara mendalam pandangan, pengalaman, serta realitas sosial yang terjadi di lingkungan sekolah dan masyarakat.	berdampak pada peningkatan kesadaran menabung dan kebiasaan mengelola uang sejak dini. 3. Ditemukan faktor pendukung dan penghambat dari siosi keluarga.	finansial anak. 2.Menilai dampak program, bukan sekedar persepsi umum. 3.Relevan dengan pendekatan pendidikan berbasis keluarga.
3.	Persepsi Siswa Terhadap Program Germabung sebagai Media Pendidikan Literasi Keuangan.	1.Sama-sama meneliti program Germabung. 2.Anak sekolah dasar. 3.Menggunakan persepsi sebagai sudut pandang. 4.Berdasarkan persepsi. 5.Pendidikan dasar & literasi keuangan. 6. Menilai peran Germabung dalam	1.Siswa. 2.Pelaku langsung program. 3.Internal (disekolah). 4.Germabung sebagai media literasi keuangan. 5.Evaluasi pembelajaran. 6.Persepsi siswa terhadap media pembelajaran. 7.Pemahaman dan pengalaman belajar.	SDN 7 Kalianda Lampung Selatan.	Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami secara mendalam persepsi siswa terhadap program germabung sebagai media pendidikan literasi keuangan, serta melihat keterkaitannya	1.Siswa memiliki persepsi positif terhadap Germabung. 2.Germabung efektif sebagai media pengenalan konsep uang dan sarana literasi keuangan dasar. 3.Siswa lebih	1.Menempatkan siswa sebagai subjek utama. 2.Mengkaji Germabung sebagai media pembelajaran literasi keuangan. 3.Fokus pada aspek kognitif dan

No	Judul	Persamaan	Perbedaan	Lokasi Penelitian	Metodelogi	Hasil Penelitian	Novelty
		pendidikan keuangan anak.	8.Kualitatif deskriptif/survei. 9.Pedagogis-edukatif. 10.Konseptual dan edukatif. 11.Sempit tapi mendalam. 12.Pendidikan dan pembelajaran.		dendan persepsi masyarakat dan minat menabung anak sekolah dasar. Metode deskriptif bertujuan untuk menggambarkan fenomena yang terjadi di lapangan secara sistematis dan faktual.	memahami pentingnya menabung dan mengelola uang.	edukatif, bukan hanyan kebiasaan menabung.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Persepsi

1. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah aspek psikologis yang sangat berpengaruh terhadap cara seseorang menanggapi berbagai peristiwa atau situasi di sekitarnya. Proses ini diawali dengan diterimanya rangsangan dari lingkungan melalui indera, yang kemudian dikirim ke otak untuk diproses. Di dalam otak, rangsangan tersebut dianalisis melalui proses berpikir hingga menghasilkan pemahaman atau interpretasi tertentu terhadap stimulus yang diterima.¹

Istilah persepsi berasal dari bahasa Inggris “*perception*” yang berarti pandangan, tanggapan, atau kemampuan untuk memahami dan merespons suatu hal. Persepsi merupakan suatu proses penginderaan yang dilakukan individu dalam mengorganisasi serta menafsirkan rangsangan yang diterima melalui indera, sehingga individu dapat memberikan makna terhadap apa yang terjadi di sekitarnya.

Menurut para ahli (Teori) :

- a. Walgito, Persepsi adalah suatu proses yang diawali dengan penginderaan, yaitu diterimanya stimulus oleh individu melalui alat indera, kemudian stimulus tersebut diolah dan ditafsirkan sehingga individu menyadari apa yang diterimanya. Artinya, persepsi masyarakat

¹ Wiwien Dinar Prastiti dan Susatyo Yuwono, *Psikologi Eksperimen* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2019), 138.

terhadap Germabung terbentuk dari apa yang mereka lihat, dengar, dan rasakan terkait program tersebut.

- b. Robbins, Mendefinisikan persepsi sebagai proses di mana individu mengorganisasikan dan menginterpretasikan kesan-kesan sensorik mereka untuk memberi makna terhadap lingkungan mereka. Dalam penelitian ini, masyarakat dapat memiliki persepsi positif atau negatif terhadap kegiatan menabung di sekolah tergantung pada bagaimana mereka memaknai manfaat Germabung bagi anak.
- c. Slameto, Persepsi dipengaruhi oleh faktor internal (seperti perhatian, pengalaman, dan kebutuhan) serta faktor eksternal (seperti lingkungan sosial dan budaya). Hal ini relevan dengan penelitian karena persepsi masyarakat terhadap Germabung tidak lepas dari latar belakang pendidikan orang tua, kondisi ekonomi, serta budaya menabung di lingkungan SDN 3 Sukabaru.

Persepsi mencerminkan bagaimana seseorang merasakan, menafsirkan dan memahami berbagai objek maupun peristiwa, baik yang bersifat fisik maupun sosial. Dengan kata lain, persepsi adalah mekanisme kognitif yang digunakan seseorang untuk menyaring, menyusun dan mengolah informasi yang diterima, guna membentuk gambaran atau pemahaman yang bermakna terhadap dunia yang ia alami.²

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses mental yang

² Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa* (Bogor: Guepedia, 2019), 76.

memungkinkan individu mengenali, menafsirkan, dan memahami berbagai stimulus melalui panca indera. Informasi yang ditangkap oleh indera kemudian diproses di dalam pikiran dan menghasilkan suatu pemaknaan atau kesan terhadap objek maupun situasi tertentu.

Dalam konteks penelitian ini, persepsi masyarakat khususnya siswa dapat dimaknai sebagai penilaian atau tanggapan yang terbentuk dari pengalaman pribadi dan interaksi mereka di lingkungan sekolah. Persepsi ini kemudian menjadi dasar yang mendorong munculnya motivasi siswa untuk melakukan kegiatan menabung, terutama melalui arahan dan bimbingan dari guru kelas.³

2. Jenis Persepsi

Secara umum, persepsi dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu persepsi terhadap objek atau lingkungan fisik dan persepsi terhadap manusia atau yang dikenal sebagai persepsi sosial. Penjelasannya adalah sebagai berikut:⁴

a. Persepsi terhadap lingkungan fisik

Persepsi terhadap lingkungan fisik, atau yang juga dikenal sebagai persepsi terhadap objek, merupakan proses penafsiran individu terhadap benda-benda tak bernyawa yang ada di sekitarnya. Dalam proses mempersepsikan lingkungan fisik, tidak jarang terjadi kesalahan

³ Hadi Suprpto Arifin et al., “Komunikasi Dan Opini Publik: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang,” *Jurnal Penelitian* Vol. 2, No.1/Mei 2019, 90.

⁴ Rani Tanti Shella, *Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional*, (Buku Skripsi, hal.26,2023).

penafsiran yang disebabkan oleh keterbatasan atau gangguan pada sistem indera manusia.

Beberapa faktor yang memengaruhi persepsi terhadap objek atau lingkungan fisik antara lain adalah latar belakang individu, pengalaman pribadi, nilai-nilai budaya, kondisi psikologis saat menerima rangsangan, ekspektasi terhadap situasi tertentu, serta kondisi fisiologis dari alat-alat indera yang digunakan dalam proses penginderaan tersebut.

b. Persepsi terhadap manusia

Persepsi terhadap manusia, atau yang biasa disebut persepsi sosial, merupakan proses dalam menangkap dan menafsirkan objek-objek sosial serta berbagai peristiwa yang dialami dalam kehidupan sehari-hari. Karena persepsi ini sangat dipengaruhi oleh pengalaman, latar belakang, serta kondisi emosional masing-masing individu, maka setiap orang dapat memiliki pandangan atau pemahaman yang berbeda mengenai realitas sosial di sekitarnya.

3. Macam Persepsi

Menurut Gregorc, persepsi yang dimiliki oleh setiap individu dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu persepsi konkret dan persepsi abstrak, dengan penjelasan sebagai berikut:⁵

⁵ Hermanto Bambang dan Syahril, “Persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah kabupaten sumenep”, Jurnal bisnis dan akuntansi Universitas Wiraraja, (Maret 2020).

a. Persepsi Kongkrit (Nyata)

Dalam bahasa Arab, istilah kongkrit merujuk pada sesuatu yang dapat disentuh, dilihat, dan ditangkap secara jelas oleh indera manusia. Persepsi kongkrit berfungsi untuk membantu individu dalam menangkap informasi yang bersifat nyata dan terindra secara langsung. Informasi tersebut diterima melalui kelima pancaindra, yaitu penglihatan, penciuman, peraba, perasa, dan pendengaran. Dengan demikian, persepsi kongkrit memungkinkan seseorang untuk memahami sesuatu secara lebih cepat dan akurat karena didasarkan pada pengalaman inderawi yang langsung.

b. Persepsi Abstrak

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kata abstrak berkaitan dengan hal-hal yang bersifat nalar, bersifat kiasan, tidak konkret, atau tidak dapat ditangkap oleh pancaindra secara langsung. Persepsi abstrak memungkinkan seseorang untuk memahami sesuatu yang bersifat tidak kasat mata, seperti ide, gagasan, atau keyakinan. Individu dengan persepsi ini cenderung mampu menangkap makna-makna yang bersifat simbolis atau konseptual, serta mempercayai hal-hal yang tidak dapat dilihat secara fisik, tetapi dapat dipahami melalui penalaran dan keyakinan.

4. Indikator Persepsi

Menurut Robbins yang dikutip Mifta Toha indikator persepsi ada dua yaitu :

- a. Penerimaan (Acceptance / Selection) Robbins :
 - 1) Kemampuan individu menangkap stimulus yang relevan
 - 2) Perhatian individu terhadap informasi yang diterima
 - 3) Selektivitas individu dalam menerima informasi
 - 4) Kepekaan individu terhadap rangsangan lingkungan
- b. Evaluasi (Interpretation) Robbins :
 - 1) Kemampuan menafsirkan informasi yang diterima
 - 2) Penilaian individu terhadap makna informasi
 - 3) Penyesuaian informasi dengan pengalaman sebelumnya
 - 4) Pembentukan sikap atau pendapat berdasarkan informasi.
- c. Penerimaan (Penerimaan Rangsang) Mifta Toha :
 - 1) Kesadaran individu terhadap adanya rangsangan
 - 2) Kemampuan alat indera menerima rangsangan
 - 3) Perhatian individu terhadap objek atau peristiwa
 - 4) Kesiapan mental dalam menerima informasi.
- d. Evaluasi (Penilaian / Interpretasi) Mifta Toha :
 - 1) Proses pemberian makna terhadap rangsangan
 - 2) Penilaian baik atau buruk terhadap objek
 - 3) Pengaruh sikap, nilai, dan pengalaman dalam menilai
 - 4) Pembentukan respon atau sikap lanjutan.

5. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

Persepsi seseorang dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pengalaman individu dalam memahami suatu objek. Kebutuhan atau dorongan dari dalam diri seseorang terhadap sesuatu juga turut memengaruhi cara individu mempersepsikan objek tersebut.

Secara umum, faktor-faktor yang memengaruhi persepsi dibedakan menjadi dua kategori utama, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Berikut ini adalah beberapa hal yang termasuk ke dalam faktor internal, antara lain:

a. Kebutuhan psikologis

Kebutuhan psikologis individu turut memengaruhi cara seseorang mempersepsikan suatu objek atau situasi. Dalam beberapa kasus, seseorang dapat mempersepsikan sesuatu yang sebenarnya tidak nyata atau tidak ada, namun tampak seolah-olah ada karena dorongan atau kebutuhan psikologis yang kuat. Dengan kata lain, kebutuhan psikologis dapat membentuk persepsi subjektif yang tidak selalu sesuai dengan realitas objektif.

b. Latar Belakang

Latar belakang seseorang berperan penting dalam membentuk persepsi, termasuk dalam hal memilih objek atau individu yang diperhatikan. Individu cenderung tertarik dan menjalin hubungan dengan orang-orang yang memiliki latar belakang serupa, baik dari segi pengalaman, budaya, nilai, maupun cara pandang, sehingga

persepsi mereka pun mengikuti pola atau dimensi yang sejalan dengan lingkungan asal mereka.

c. Pengalaman

Pengalaman hidup seseorang membentuk pola pikir dan kesiapan dalam mempersepsi lingkungan sekitarnya. Melalui pengalaman tersebut, individu cenderung mencari dan mengenali orang, objek, maupun peristiwa yang memiliki kemiripan dengan pengalaman pribadinya sebelumnya.

d. Kepribadian

Kepribadian turut berperan dalam membentuk persepsi individu. Misalnya, seseorang dengan kepribadian introvert mungkin akan cenderung tertarik kepada individu yang memiliki sifat serupa dengannya, atau sebaliknya, justru tertarik pada orang yang memiliki kepribadian yang kontras.

e. Sikap dan Kepercayaan Umum

Pandangan umum dan sistem kepercayaan seseorang turut memengaruhi persepsi yang terbentuk, baik dalam memberikan tanggapan yang bersifat positif maupun negatif terhadap suatu hal.

f. Penerimaan Diri

Penerimaan diri adalah salah satu karakter penting yang berperan dalam membentuk persepsi seseorang. Individu yang mampu menerima dirinya dengan ikhlas cenderung lebih terbuka dalam

menyerap informasi atau pengalaman dibandingkan dengan mereka yang kesulitan menerima kenyataan tentang dirinya.

Sementara itu, faktor eksternal yang turut memengaruhi terbentuknya persepsi mencakup berbagai aspek, di antaranya adalah:

g. Ukuran dan penempatan dari objek

Semakin kuat keterkaitan antara suatu objek dengan individu, maka akan semakin mudah objek tersebut dipahami. Bentuk dan ukuran objek juga berperan dalam membentuk persepsi, karena keduanya dapat membantu individu lebih fokus dalam memperhatikan objek tersebut.

h. Sosial budaya

Budaya serta kebiasaan yang berkembang dalam lingkungan keluarga turut membentuk persepsi dan sikap seseorang terhadap suatu hal.

i. Intesitas dan Kekuatan Stimulus

Rangsangan dari lingkungan luar akan memiliki makna yang lebih kuat jika sering diamati, dibandingkan dengan yang hanya terlihat sekali.⁶

⁶ Onan Marakali Siregar, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*, (Medan: Puspantarara, 2020), 69.

B. Minat

1. Pengertian Minat

Minat merupakan suatu bentuk dari perhatian, kesukaan, kesenangan maupun ketertarikan (kecocokan hati) kepada sesuatu ataupun keinginan terhadap sesuatu (KBBI). Minat dapat direalisasikan dengan cara mengarahkan potensi yang ada menuju tanggapan seseorang terhadap bidang tertentu.⁷

Tanggapan tersebut dapat berupa reaksi internal maupun eksternal. Minat merupakan suatu perangkat mental yang memiliki bentuk pilihan atau pandangan terhadap suatu hal atau obyek yang dapat dijangkau indera maupun yang terlahir dari pikiran-pikiran individual.⁸

Adapun minat menabung adalah keinginan yang datang dari diri sendiri untuk melakukan penyimpanan harta dalam bentuk uang atau benda berharga lainnya pada bank dengan tujuan tertentu.⁹

Minat menabung adalah suatu rasa atau proses ketertarikan yang dirasakan oleh seseorang terhadap suatu produk perbankan, dan ingin mencoba, menggunakan dan memiliki produk tersebut dalam hal ini tabungan.

Minat (*interest*) digambarkan sebagai situasi seseorang sebelum melakukan tindakan, yang dapat dijadikan dasar untuk memprediksi perilaku atau tindakan tersebut. Minat menabung diasumsikan sebagai

⁷ Daniel dan Anas, "Jurnal Ekonomi Syariah: Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah," *Equilibrium* Vol. 5 No. 1/2021, 90.

⁸ Daniel dan Anas, 90.

⁹ Daniel dan Anas, 91.

minat beli merupakan perilaku yang muncul sebagai respon terhadap objek yang menunjukkan keinginan pelanggan untuk melakukan pembelian.¹⁰

Dari definisi diatas dapat dipahami bahwa minat menabung merupakan situasi seseorang sebelum melakukan sebuah tindakan yang berhubungan dengan rasa dan ketertarikan dalam menggunakan produk tabungan perbankan untuk mencapai suatu kepuasan.

2. Karakteristik Minat

Minat merupakan bagian dari komponen perilaku dalam sikap mengkonsumsi. Minat membeli adalah merupakan bagian dari komponen perilaku konsumen dalam sikap mengkonsumsi, kecenderungan responden untuk bertindak sebelum keputusan membeli benar-benar dilaksanakan. Minat memiliki karakteristik sebagai berikut :

- a. Minat bersifat pribadi (Individual), ada perbedaan antara minat seseorang dengan orang lain.
- b. Minat menimbulkan efek deskriminatif.
- c. Minat erat hubungannya dengan motivasi, mempengaruhi, dan dipengaruhi.
- d. Minat merupakan sesuatu yang dipelajari dan bukan bawaan lahir dan dapat berubah tergantung pada kebutuhan, pengalaman, dan mood.

¹⁰ Syahrial, “*Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam: Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh*,” Vol. 4 No. 1/Maret 2020, 142.

3. Indikator Minat

Menurut Syaiful Bahri Djamarah indikator minat ada lima yaitu :

- a. Rasa Suka terhadap Kegiatan Belajar :
 - 1) Perasaan senang saat mengikuti kegiatan pembelajaran
 - 2) Tidak merasa terpaksa dalam mengikuti proses belajar
 - 3) Menikmati materi atau aktivitas pembelajaran.
- b. Pernyataan Lebih Menyukai :
 - 1) Mengungkapkan kesenangan terhadap mata pelajaran tertentu
 - 2) Lebih memilih kegiatan belajar dibandingkan kegiatan lain
 - 3) Menyatakan ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran lanjutan.
- c. Adanya Rasa Ketertarikan :
 - 1) Ketertarikan terhadap materi yang dipelajari
 - 2) Keinginan untuk mengetahui lebih jauh materi pembelajaran
 - 3) Antusiasme dalam mengikuti proses pembelajaran.
- d. Kesadaran untuk Belajar Tanpa Disuruh :
 - 1) Inisiatif belajar secara mandiri
 - 2) Mengerjakan tugas tanpa harus diingatkan
 - 3) Mencari sumber belajar tambahan secara sukarela.
- e. Berpartisipasi dalam Aktivitas Belajar :
 - 1) Aktif bertanya atau menjawab pertanyaan
 - 2) Terlibat dalam diskusi atau kerja kelompok
 - 3) Mengemukakan pendapat dalam kegiatan pembelajaran.

f. Memberi Perhatian dalam Proses Belajar :

- 1) Memusatkan perhatian pada penjelasan guru
- 2) Tidak mudah terdistraksi saat pembelajaran berlangsung
- 3) Mencatat atau merespon materi yang disampaikan.

4. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

Ada tiga faktor yang mempengaruhi timbulnya minat, yaitu :¹¹

a. Faktor Psikologis

Faktor psikologis meliputi pengalaman belajar individu tentang kejadian dimasa lalu, serta pengaruh sikap dan keyakinan individu. Pengalaman belajar dapat didefinisikan sebagai suatu perubahan perilaku akibat pengalaman yang terjadi sebelumnya. Pengalaman belajar konsumen sangat mempengaruhi munculnya minat konsumen untuk melakukan pembiayaan. Dalam faktor psikologis dipengaruhi oleh beberapa faktor :

1) Motivasi

Perilaku seseorang dimulai dengan adanya suatu motif yang menggerakkan individu dalam mencapai tujuan konsumen.

2) Pembelajaran

Belajar menjelaskan perubahan perilaku seseorang yang timbul dari pengalaman. Perubahan perilaku tersebut bersifat tetap dan

¹¹ Edy Syahputra, *Snowball Throwing: Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi : Haura Publishing, 2020), 16-18.

fleksibel dan hasil perubahan tersebut memberikan tanggapan tertentu untuk menginginkan sesuatu.

b. Faktor Pribadi

Kepribadian konsumen akan mempengaruhi persepsi dan pengambilan keputusan konsumen dalam memilih produk. Oleh karena itu, pegawai pelayanan sangat penting dalam memberikan pelayanan yang baik kepada konsumen. Faktor pribadi yang dimaksud ini adalah konsep diri seseorang. Konsep diri dapat didefinisikan sebagai cara kita melihat diri sendiri. Faktor pribadi terbagi menjadi dua faktor yakni :

1) Gaya Hidup

Merupakan pola hidup seseorang yang diekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya. Gaya hidup merupakan gambaran keseluruhan diri seseorang yang berinteraksi dengan lingkungannya.

2) Kepribadian dan Konsep Diri

Kepribadian adalah pola dari sifat individu yang dapat menentukan tanggapan untuk bertindak laku. Kepribadian mencakup kebiasaankebiasaan, sikap dan watak. Sedangkan konsep diri mempengaruhi perilaku seseorang dalam menginginkan sesuatu.

c. Faktor Sosial

Faktor sosial yang dimaksud adalah kelompok acuan. Dimana kelompok acuan adalah kelompok yang mampu mempengaruhi sikap, pendapat, norma, dan perilaku konsumen. Faktor sosial juga dapat disebabkan dari keluarga. Dalam keluarga, masing-masing anggota dapat berbuat hal yang berbeda dalam menginginkan sesuatu. Setiap anggota keluarga memiliki selera dan keinginan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, perusahaan dalam mengidentifikasi minat konsumen harus mengetahui siapa pengambil inisiatif atau siapa yang mempengaruhi keputusan untuk menginginkan kebutuhan dengan mengetahui peranan dari masing-masing.

5. Aspek Minat

Terdapat 3 aspek minat yaitu :

a. Aspek Kognitif

Aspek kognitif didasari dengan perkembangan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan minat. Ketika seorang melakukan aktifitas, tentu mengharapkan sesuatu yang akan didapat dari proses suatu aktifitas tersebut. Sehingga seseorang yang memiliki minat terhadap suatu aktifitas akan dapat mengerti dan mendapatkan banyak manfaat dari suatu aktifitas yang dilakukannya.

b. Aspek Afektif

Aspek afektif adalah seseorang yang memiliki minat yang tinggi terhadap suatu hal karena kepuasan dan manfaat yang telah

didapatkannya, serta mendapatkan penguatan respon dari orang tua, guru, kelompok, dan lingkungannya, maka orang tersebut akan fokus pada aktifitas yang diminatinya.

c. Aspek Psikomotorik

Aspek psikomotorik adalah Seseorang yang memiliki minat tinggi terhadap suatu hal akan berusaha mewujudkannya sebagai pengungkapan ekspresi atau tindakan nyata dari keinginannya.

C. Menabung

1. Pengertian Menabung

Pada mulanya, kegiatan menabung dilakukan secara sederhana, seperti menyimpan uang di rumah. Namun, cara ini memiliki risiko kehilangan atau kerusakan. Seiring perkembangan zaman, menabung tidak hanya bertujuan untuk menghindari risiko tersebut, tetapi juga memberikan keuntungan berupa bunga.

Menabung merupakan aktivitas menyisihkan sebagian penghasilan atau uang untuk keperluan di masa mendatang. Dengan melakukan kebiasaan menabung secara teratur dan konsisten, seseorang dapat membentuk perilaku finansial yang baik dan mencapai tujuan keuangannya. Menabung berarti menyimpan sebagian dari uang yang dimiliki. Kebiasaan ini jelas bermanfaat untuk masa depan.

Kebiasaan menabung sejatinya mulai ditanamkan sejak usia dini, baik melalui keluarga, lingkungan sekolah, maupun lembaga keuangan seperti bank. Menabung berarti menyimpan sebagian dari uang yang

dimiliki untuk digunakan di masa mendatang. Kebiasaan ini sangat penting bagi masa depan anak. Namun, saat ini banyak anak yang cenderung langsung menghabiskan uang saku yang diberikan oleh orangtuanya. Bahkan, mereka sering kali kembali meminta uang setelah menghabiskannya. Sayangnya, banyak orangtua hanya melarang anak meminta uang lagi tanpa memberikan pemahaman pentingnya menyisihkan uang untuk ditabung. Tidak sedikit pula orangtua yang kurang memberikan edukasi kepada anak-anak mengenai manfaat menabung sebagai bekal menghadapi kebutuhan di masa depan.¹²

Saat ini, banyak anak-anak cenderung menghabiskan uang saku yang diberikan oleh orangtua mereka, baik ibu maupun ayah. Bahkan, tidak jarang anak-anak tersebut meminta kembali uang setelah menghabiskannya. Meskipun orangtua tidak secara langsung melarang mereka untuk membelanjakan uang, mereka hanya meminta agar anak-anak tidak terus-menerus meminta uang tambahan.¹³

Dari berbagai definisi yang telah diuraikan, penulis menyimpulkan bahwa menabung adalah suatu perilaku yang penting untuk diterapkan, karena mencerminkan kemampuan untuk menunda keinginan terhadap hal-hal yang kurang prioritas demi mencapai kesejahteraan di masa depan.

¹² Astrini, & Ali Pangestu, R. (2021), *Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01 Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01* menjadi tonggak utama untuk keberhasilan. 1(3), 116–124.

¹³ M. Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah : Teori dan Praktik*, (Bandung : Pustaka Setia, 2020), 345.

2. Indikator Perilaku Menabung

Perilaku menabung adalah kombinasi dari persepsi kebutuhan masa depan, keputusan menabung dan tindakan penghematan. Menurut Triani dan Suri Amilia terdapat tujuh indikator yaitu:¹⁴

- a. Menabung Secara Periodik :
 - 1) Menabung secara rutin dalam periode tertentu (harian, mingguan, atau bulanan)
 - 2) Memiliki jadwal tetap dalam menabung
 - 3) Konsisten dalam menyisihkan uang untuk tabungan.
- b. Membandingkan Harga Sebelum Melakukan Pembelian :
 - 1) Membandingkan harga barang sebelum membeli
 - 2) Memilih barang dengan harga yang lebih terjangkau
 - 3) Mempertimbangkan kualitas dan harga sebelum melakukan pembelian.
- c. Mengontrol Pengeluaran :
 - 1) Membatasi pengeluaran yang tidak diperlukan
 - 2) Mengatur penggunaan uang sesuai dengan kebutuhan
 - 3) Menghindari pemborosan dalam penggunaan uang.
- d. Memiliki Uang Cadangan :
 - 1) Menyisihkan uang sebagai dana darurat
 - 2) Menyimpan sebagian uang untuk keperluan mendesak
 - 3) Tidak menghabiskan seluruh pendapatan atau uang saku.

¹⁴ Tyas Ayu Ramadhaning, Rahmawati Ika Yustina, *faktor-faktor yang memengaruhi perilkumenabung di kalangan mahasiswa*, (Studi pada mahasiswa FEBI di Universitas Muhammadiyah purwokerto, hal.13, 2020)

- e. Berhemat :
 - 1) Menggunakan uang secara efisien
 - 2) Mengurangi pengeluaran yang bersifat konsumtif
 - 3) Mengutamakan kesederhanaan dalam pengeluaran.
- f. Menabung Terlebih Dahulu untuk Rencana Masa Depan :
 - 1) Mengutamakan menabung sebelum melakukan pengeluaran lain
 - 2) Memiliki tujuan menabung untuk kebutuhan masa depan
 - 3) Merencanakan penggunaan tabungan untuk tujuan tertentu.
- g. Membeli Barang yang Dibutuhkan Saja :
 - 1) Membeli barang sesuai kebutuhan
 - 2) Menghindari pembelian berdasarkan keinginan semata
 - 3) Mempertimbangkan manfaat barang sebelum membeli.

3. Faktor- faktor yang Mempengaruhi Perilaku Menabung

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung yaitu:¹⁵

- a. Literasi atau Pengetahuan Keuangan merupakan salah satu faktor krusial yang memengaruhi perilaku menabung seseorang. Semakin tinggi literasi keuangan yang dimiliki, semakin besar pula kemungkinan individu, termasuk siswa, untuk menunjukkan perilaku menabung yang positif dan terencana.
- b. Sosialisasi Keuangan dari Orang Tua memiliki peran signifikan dalam membentuk perilaku keuangan anak. Orang tua yang aktif mengajarkan dan memberikan contoh dalam pengelolaan keuangan

¹⁵ Firlianda Fathiya, *Faktor-faktor yang Mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa UIN syarif hidayatullah jakarta*, (Jakarta: 2019), hal. 16.

akan mendorong anak untuk memahami pentingnya menabung serta membentuk kebiasaan keuangan yang baik sejak dini.

- c. Pengaruh Teman Sebaya menjadi faktor eksternal yang turut memengaruhi perilaku menabung, mengingat anak dan remaja banyak menghabiskan waktu bersama teman-temannya. Interaksi ini dapat mendorong perilaku menabung apabila lingkungan pergaulan mendukung praktik keuangan yang positif.
- d. Motivasi dalam Menabung merupakan dorongan internal yang mendasari individu untuk melakukan kegiatan menabung. Tanpa adanya tujuan atau alasan yang jelas, seseorang cenderung lebih konsumtif dan tidak memiliki keinginan untuk menyimpan uangnya dalam jangka panjang.

4. Tujuan Menabung

Tabungan berfungsi sebagai sarana penghematan agar seluruh pendapatan tidak habis untuk keperluan konsumtif. Masyarakat memanfaatkan tabungan sebagai salah satu bentuk simpanan yang praktis untuk menyimpan uang, karena proses pembukaannya tergolong mudah dan tidak rumit.

5. Manfaat Menabung

Manfaat menabung bagi siswa antara lain:

- a. Manfaat finansial

Membangun kebiasaan menabung dan mengelola uang, mengembangkan kesadaran akan pentingnya menabung,

mempersiapkan masa depan yang lebih stabil, mengurangi kebiasaan boros dan konsumtif.

b. Manfaat Psikologis

Meningkatkan rasa percaya diri dan mandiri, mengembangkan kesabaran dan disiplin, membangun rasa bertanggung jawab, mengurangi stres dan kecemasan tentang uang.

c. Manfaat Pendidikan

Mengembangkan kemampuan menghitung dan mengelola uang, meningkatkan kesadaran akan pentingnya perencanaan keuangan, membangun kesadaran akan pentingnya menabung untuk pendidikan, dan mengembangkan keterampilan membuat keputusan keuangan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan suatu metode yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang mendalam mengenai kondisi sosial, individu, maupun kelompok. Penelitian ini bersifat deskriptif yang bertujuan melengkapi uraiannya, di mana data yang dikumpulkan lebih banyak berupa narasi atau kata-kata.¹

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Sukabaru yang secara geografis terletak di Jalan Trans Sumatera KM 12, Kelurahan Dusun Buring Desa Sukabaru, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Peneliti mengambil lokasi ini dikarenakan berdasarkan penelitian, kondisi yang sesuai dengan kebutuhan peneliti, yakni terkait Minat Menabung Pada Sekolah Dasar Melalui Germabung (Studi Di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan) dengan mengambil batasan siswa di kelas 3.

¹ Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Syakir Media Press, 2021), 81

2. Sifat Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yakni suatu metode yang bertujuan untuk mengamati dan mengkaji permasalahan secara sistematis, faktual, dan mendalam terhadap suatu fenomena atau objek tertentu. Dalam konteks ini, data yang diperoleh disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tanpa membandingkan atau mengaitkannya dengan variabel lain. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman yang utuh mengenai pelaksanaan Germabung pada anak sekolah dasar di SDN 3 Sukabaru serta berkontribusi dalam membentuk kesadaran akan pentingnya menabung.²

B. Sumber Data

Sumber data adalah semua pihak, dokumen dan objek yang memberikan informasi relevan terhadap fenomena yang diteliti, yaitu persepsi masyarakat dan minat menabung pada anak sekolah dasar di SD 3 sukabaru melalui program Germabung. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua sumber yakni sebagai berikut :

1. Sumber Data Primer

Sumber Data primer merupakan data yang di dapat langsung dari lapangan atau dengan kata lain data yang diperoleh dan diolah langsung dari informan.³ Dalam penelitian, sumber data ini diperoleh melalui pengumpulan informasi langsung lewat wawancara mengenai persepsi

² Sugiyono, "Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D", (Bandung: Alfabeta, 2021), 56.

³ Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2019), 129.

siswa terhadap program germabung, tingkat minat menabung siswa, kebiasaan menabung (rutin/tidak rutin/tidak menabung), pemahaman siswa tentang literasi keuangan dasar serta alasan siswa menabung atau tidak menabung yang di dapat oleh peneliti pada hasil wawancara kepada bendahara penanggung jawab tabungan siswa dan orang tua siswa SDN 3 Sukabaru. Dengan demikian, sumber data ini bertujuan untuk melengkapi berupa data siswa, observasi dan wawancara.⁴

2. Sumber Data Sekunder

Sumber Data sekunder merupakan sumber data yang tidak di peroleh secara langsung dari subjek penelitian, tetapi berasal dari data absensi, data jumlah siswa menabung, struktur organisasi, profil serta foto dokumentasi yang di dapat dari siswa kelas III SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan.⁵ Dengan demikian, data sekunder berfungsi untuk memperkuat dan memvalidasi data primer (wawancara, observasi dan dokumentasi), memberikan konteks teoritis dan empiris serta membantu menjelaskan fenomena siswa yang menabung maupun tidak menabung.⁶

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini ialah sebagai berikut :

⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian pendidikan (pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R &D)*, Bandung, alfabeta, 2021, hlm.308.

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020), 113.

⁶ Sugiyono, 2021, hal. 205.

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik dalam pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara peneliti dan narasumber, dengan tujuan memperoleh informasi yang relevan terhadap topik penelitian. Metode ini merupakan bentuk komunikasi lisan yang digunakan untuk menggali data secara lebih mendalam.⁷

Pada penelitian ini, peneliti memilih menggunakan wawancara terstruktur, yakni wawancara yang didasarkan pada pertanyaan-pertanyaan yang telah disiapkan terlebih dahulu dan disesuaikan dengan isu atau masalah yang sedang diteliti. Wawancara dilakukan oleh peneliti dengan Siswa (Kelas 3), Ibu Lediya selaku (Bendahara tabungan keuangan) dan Orangtua/Wali Murid (Masyarakat disekitar lingkungan sekolah mengenai tabungan). Alasan peneliti melakukan wawancara kepada informan tersebut karena mereka bisa memberikan informasi terkait menabung yang berjalan di sekolah.

2. Observasi

Observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi terstruktur yang mana dalam observasi ini peneliti memberikan sosialisasi kepada siswa tentang gambaran masalah yang nyata ada ditempat penelitian. Hal ini bertujuan untuk mengamati dan memberi motivasi akan pentingnya menabung di usia dini. Observasi dilakukan langsung dalam pelaksanaan

⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian kualitatif*, 186.

kegiatan belajar mengajar oleh peneliti di kelas III SDN 3 Sukabaru Di Desa Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menelaah, dan menganalisis dokumen atau bukti fisik yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam konteks ini, dokumentasi dapat berupa laporan tertulis, catatan, arsip, atau bahkan foto-foto yang berkaitan dengan objek yang sedang dikaji. Salah satu contohnya adalah penggunaan buku tabungan siswa sebagai data pendukung yang menggambarkan aktivitas menabung siswa di sekolah.⁸ Dalam penelitian ini, teknik dokumentasi digunakan sebagai penunjang hasil wawancara serta melengkapi data yang tidak diperoleh dari wawancara di SDN 3 Sukabaru Di Desa Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan.

D. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik penjaminan keabsahan data dalam penelitian ini dilakukan melalui uji triangulasi sumber, yaitu suatu metode untuk memverifikasi keakuratan data dengan membandingkan informasi yang diperoleh dari berbagai sumber berbeda. Dalam penelitian mengenai Minat Menabung Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Germabung, peneliti melakukan wawancara kepada beberapa pihak yang memiliki peran penting, seperti kepala sekolah, bendahara, dan guru kelas. Langkah ini bertujuan untuk memastikan bahwa

⁸ Sidig dan Choiri, 72.

data yang dikumpulkan bersifat komprehensif, objektif, dan dapat dipercaya. Dengan membandingkan hasil wawancara dari ketiga sumber tersebut, peneliti dapat mengidentifikasi kesesuaian atau perbedaan informasi, sehingga mampu memperoleh gambaran yang lebih akurat dan mendalam mengenai pelaksanaan gerakan menabung di lingkungan sekolah.⁹

E. Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan mengorganisasikan data, memilah data, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan mana yang akan dipublikasikan.¹⁰ Dalam tahapan analisis data peneliti dapat memahami secara mendalam tentang persepsi masyarakat terhadap program menabung, akan minat menabung anak sekolah dasar serta faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Germabung. Analisis data kualitatif dapat dilakukan menggunakan berbagai macam Model Miles dan Huberman, yakni:

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data (*data collection*) adalah proses menghimpun informasi secara sistematis dari lapangan melalui berbagai sumber dan teknik, yang dilakukan secara terus-menerus dan berulang selama penelitian berlangsung. Pengumpulan data ini tidak terpisah dari analisis data, melainkan berjalan secara simultan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan data atau verifikasi. Pengumpulan data ini berfungsi

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian*, t.t 274.

¹⁰ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

mengungkap fenomena sosial secara mendalam, menyediakan dasar bagi reduksi dan penyajian data serta membantu peneliti menemukan pola dan makna.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses menyaring informasi dengan cara merangkum, memilah aspek-aspek utama, menyoroti hal-hal yang relevan, serta mengidentifikasi tema dan pola tertentu, sambil mengeliminasi data yang dianggap tidak diperlukan. Melalui tahapan ini, data yang dikumpulkan akan lebih terstruktur dan jelas, sehingga mempermudah peneliti dalam langkah analisis lanjutan maupun proses pengambilan data berikutnya.¹¹ Reduksi data yang dilakukan peneliti, yakni dengan membuat alat pengumpulan data (APD), Sehingga pertanyaan yang akan diberikan kepada informan sudah terukur sesuai dengan tujuan penelitian. Selain itu, peneliti juga memastikan jawaban yang diberikan oleh informan telah sesuai dengan pertanyaan yang dibuat oleh peneliti.

3. Penyajian Data

Tahapan berikutnya setelah proses reduksi data adalah menyajikan data yang telah dipilih. Penyajian data ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memperoleh pemahaman yang lebih jelas mengenai situasi yang sedang diteliti, serta mempermudah dalam merumuskan rencana

¹¹ Sidiq dan Choiri, 79.

tindakan atau langkah analisis berikutnya.¹² Penyajian data dalam penelitian ini disusun dalam bentuk deskripsi singkat, visual seperti gambar, tabel, serta narasi teks. Tujuannya adalah untuk menggambarkan secara jelas bagaimana pandangan masyarakat terhadap Minat Menabung Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Germabung (Studi Di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Kabupaten Lampung Selatan).

4. Menarik Kesimpulan Data atau Verifikasi

Tahap akhir dalam analisis data kualitatif adalah melakukan penarikan kesimpulan. Kesimpulan ini diperoleh melalui proses pengambilan makna yang dimulai sejak awal pengumpulan data, dengan memperhatikan hubungan sebab-akibat serta berbagai pola dan proporsi yang ditemukan selama penelitian berlangsung.¹³

Verifikasi data adalah proses untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian benar, dapat dipercaya dan sesuai dengan kondisi sebenarnya di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, verifikasi data sangat penting karena data bersifat subjektif dan diperoleh melalui interaksi langsung dengan informan.¹⁴

Dalam penelitian ini, proses penarikan kesimpulan dilakukan setelah melalui tahap analisis data dengan pendekatan berpikir induktif. Pendekatan ini merupakan metode analisis yang dimulai dari berbagai temuan atau fakta yang bersifat khusus di lapangan, kemudian disusun

¹² Sidiq dan Choiri, 82.

¹³ Sidiq dan Choiri, 84–85.

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2020, 187.

dan diolah untuk menghasilkan suatu kesimpulan yang bersifat umum dan menyeluruh.¹⁵

Dengan menggunakan ini, peneliti akan melakukan pengkajian dan analisis data yang diperoleh dari inform\an sehingga menghasilkan kesimpulan mengenai Persepsi Masyarakat Dan Minat Menabung Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Germabung (Studi Di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan) tersebut.

¹⁵ Sidiq dan Choiri, 53–54.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Sejarah SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Sukabaru yang beralamat di Jl. Sumatera Km. 12, Kecamatan Penengahan, Kelurahan/Kabupaten Sukabaru Lampung Selatan, Kota Kalianda. Sekolah ini telah berdiri sejak tahun 1983 dan terakreditasi B. Sekolah ini dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Ibu. Evi Septiana,M.pd sampai dengan sekarang. Alhamdulillah jika dihitung jumlah ruangan yang ada pada saat ini berjumlah 8 ruangan dan jumlah toilet ada 4. Sekolah ini memiliki tenaga pendidik sebanyak 19 orang. 14 orang guru perempuan, 5 orang guru laki-laki dan memiliki 212 siswa.

a. Profil SDN 3 Sukabaru

Nama Sekolah	: SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan
NPSN	: 1.0800171E7
NPWP	: 0030082163250000328
Jenjang Akreditasi	: B
Alamat Sekolah	: Jl. Sumatera Km. 12
RT / RW	: 04 / 03
Kelurahan	: Sukabaru
Kecamatan	: Penengahan

Kota : Kalianda
 No. Telp : 082269613453
 Kode Pos : 35591
 Tahun didirikan : 1983
 Tahun Beroperasi : 1983
 Kepemilikan Tanah : Sekolah
 a. Status tanah : Wakaf
 b. Luas tanah : 900 m²
 Status Bangunan : Sekolah
 Luas seluruh bangunan : 650 m².

2. Visi dan Misi SDN 3 Sukabaru

a. Visi SDN 3 Sukabaru yaitu :

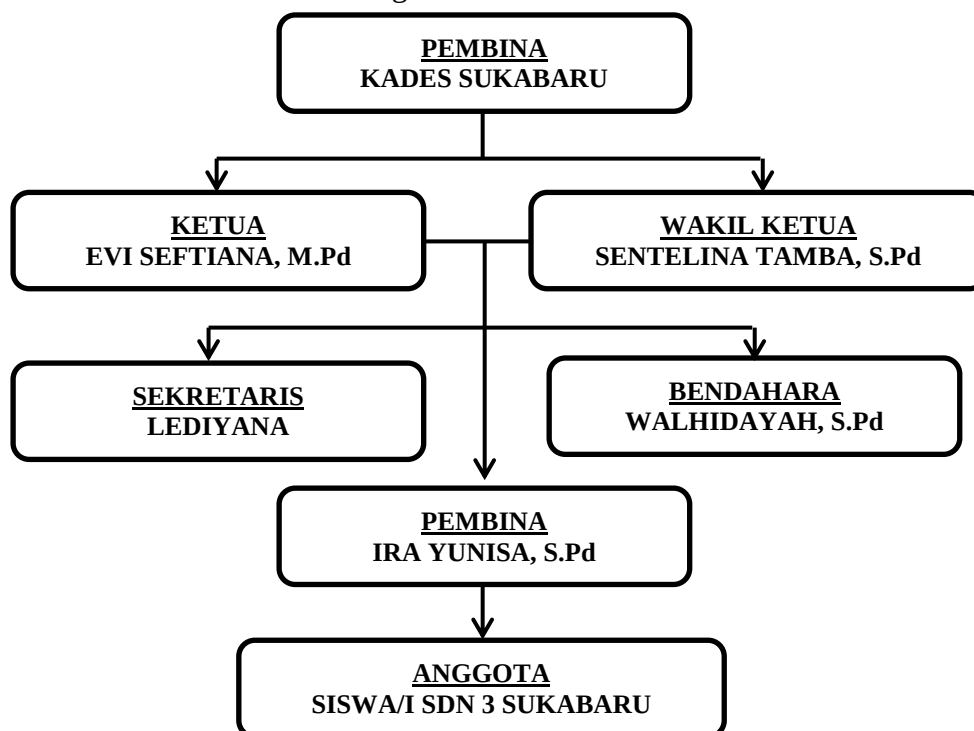
“Menciptakan suasana sehat, cerdas, berprestasi, beriman, bertaqwa dan berbudi pekerti luhur ”.

b. Misi SDN 3 Sukabaru yaitu :

- 1) Membentuk sumber daya manusia yang sehat jasmani dan rohani.
- 2) Menumbuhkan semangat belajar siswa secara optimal.
- 3) Menumbuhkan suasana kegiatan sekolah.
- 4) Menciptakan manusia yang berkepribadian dan berbudi pekerti luhur.
- 5) Menciptakan lingkungan sekolah yang aman, nyaman, indah dan tertib.

3. Struktur Organisasi SDN 3 Sukabaru

Gambar 4.1
Struktur Organisasi SDN 3 Sukabaru



a. Keadaan Guru SDN 3 Sukabaru

SDN 3 Sukabaru memiliki tenaga pendidik atau guru sebanyak 19 orang, dapat dilihat pada tabel, sebagai berikut

Tabel 4.1
Keadaan Guru SDN 3 Sukabaru

No.	Nama Guru	Ijazah		Thn	Tugas Mengajar
		Tkt	Jurusan		
1.	EVI SEFTIANA, M.Pd	S2	Magister	2019	Kepala Sekolah
2.	WALHIDAYAH, S.Pd., SD., Gr.	S1	PGMI	2011	Guru Kelas
3.	HAIYUN, S.Pd., SD., Gr.	S1	PGMI	2013	Guru Kelas
4.	DESI MARLINA, S.Pd., Gr.	S1	PPKN	2002	Guru Kelas
5.	WARSIYAH, S.Ag., Gr.	S1	PAI	2001	Bid Studi
6.	IRA YUNISA, S.Pd., Gr.	S1	PGMI	2015	Guru Kelas
7.	JONI ARIANSYAH, S.Pd., Gr.	S1	B.Indo	2012	Guru Kelas
8.	MAS HENDRO, S.Pd., SD., Gr.	S1	PGMI	2013	Guru Kelas
9.	YUNI FITRI YANTI, S.Pd., SD., Gr.	S1	PGMI	2021	Guru Kelas
10.	ITA JUNITA, S.Pd., Gr	S1	PGMI	2022	Guru Kelas
11.	SENTELINA TAMBA, S.Pd., Gr	S1	PGMI	2021	Guru Kelas
12.	LIA ROVIKA, S.Pd.	S1	PAI	2016	Bid Studi

No.	Nama Guru	Ijazah		Thn	Tugas Mengajar
		Tkt	Jurusan		
13.	SUSI MULIA,S.P.	S1	Agribisnis	2013	Operator
14.	INTAN KARTIKA SARI,S.Si.	S1	Biologi Terapan	2023	Guru Mapel
15.	DELA NOWINDA CITRA,S.Pd.	S1	PGMI	2024	Guru Kelas
16.	LEDIYANA	SMA	IPA	2005	Perpustakaan
17.	MISRA LENA	SMA	IPS	2022	Kebersihan
18.	SUPRIYATNO	SD	-	1978	Penjaga Sekolah
19.	EDI HERMAWAN	SMK	Pemasaran	2019	Guru PJOK

b. Keadaan Siswa SDN 3 Sukabaru

Adapun data jumlah siswa dan siswi yang masih aktif belajar di SDN 3 Sukabaru dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.2
Keadaan Siswa SDN 3 Sukabaru

KELAS	2025/2026
I	40
II	35
III	36
IV	31
V	34
VI	36
JUMLAH	212

c. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 3 Sukabaru

SDN 3 Sukabaru memiliki sarana dan prasarana yang baik, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

a. Kondisi ruang

Tabel 4.3
Kondisi Ruang

No	Nama Ruang	Jumlah Ruang	Jumlah Kondisi Ruangan	
			Baik	Kurang Baik
1.	Kelas	8	7	1
2.	Kantor	1	1	-
3.	Perpustakaan	1	-	1
4.	UKS	1	1	1
5.	Toilet	4	4	-

B. Deskripsi Data Hasil Penelitian Persepsi Masyarakat dan Minat Menabung Terhadap Program Germabung di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan

Mayoritas orang tua menilai program ini membantu anak-anak belajar mengelola uang sejak dini dan menumbuhkan kebiasaan hidup hemat. Persepsi positif ini muncul karena masyarakat menilai bahwa Germabung memberikan manfaat konkret, seperti mempermudah proses pengumpulan uang tabungan, meningkatkan kedisiplinan anak, dan memberikan pengalaman langsung mengenai pentingnya menabung.¹

Penelitian ini sejalan dengan teori persepsi yang menyatakan bahwa pengalaman dan pengetahuan individu memengaruhi cara mereka memaknai suatu program atau stimulus. Meskipun demikian, terdapat sebagian kecil orang tua yang masih bersikap netral bahkan ragu-ragu. Keraguan tersebut dipengaruhi oleh faktor ekonomi keluarga, terutama masyarakat dengan pendapatan rendah yang merasa sulit menyisihkan uang secara rutin untuk ditabungkan anak. Kondisi ini menunjukkan bahwa persepsi masyarakat dipengaruhi oleh faktor internal (kondisi ekonomi) dan eksternal (pengetahuan, informasi, serta dukungan sekolah).²

1. Minat Menabung Siswa terhadap Program Germabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa minat menabung siswa tergolong tinggi sejak diterapkannya program Germabung. Hal ini terlihat dari konsistensi sebagian besar siswa dalam menyetor tabungan setiap harinya dan antusiasme mereka mengikuti kegiatan terkait edukasi

¹ Walgito, Psikologi Sosial, (yogyakarta: Andi offset, 2019), hal. 77.

² Bimo, Psikologi Sosial, Yogyakarta: 2019, 98.

keuangan yang diberikan pihak sekolah. Minat menabung ini dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu:³

- a. Peran guru yang secara aktif memberikan edukasi tentang pentingnya menabung.
- b. Fasilitas tabungan yang mudah dilakukan, seperti setoran melalui bendahara setiap harinya.
- c. Motivasi dari orang tua, terutama mereka yang memiliki persepsi positif terhadap Germabung.

Penelitian ini memperkuat teori tentang minat, yang menyatakan bahwa minat tumbuh ketika seseorang merasa terbantu secara emosional maupun instrumental dalam melakukan suatu aktivitas.⁴

Dengan adanya dukungan baik dari orang tua maupun guru, siswa menjadi lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan menabung. Namun, terdapat sebagian siswa dengan minat menabung rendah. Faktor penyebabnya antara lain kurangnya motivasi keluarga, keterbatasan uang saku, serta kebiasaan anak yang cenderung menghabiskan uang untuk jajan.

Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program sekolah efektif, faktor lingkungan keluarga tetap memengaruhi tingkat minat siswa untuk menabung.

³ Sardiman,A.,M.,Interaksi dan motivasi belajar,(Jakarta),2019,hlm.55.

⁴ Djamaluddin,Psikologi Perkembangan Anak,(Makassar 2020),hal.134.

2. Hubungan Persepsi Masyarakat dengan Minat Menabung Siswa

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara persepsi masyarakat dengan minat menabung siswa. Semakin baik persepsi orang tua terhadap program Germabung, semakin meningkat pula dorongan yang diberikan kepada anak untuk menabung. Hal ini sejalan dengan pendapat para ahli bahwa persepsi orang tua berpengaruh signifikan terhadap pembentukan perilaku anak, khususnya dalam hal kebiasaan finansial.⁵

Dukungan orang tua berupa pengarahan, monitoring, serta pemberian uang saku yang teratur menjadi faktor penguat minat siswa. Sebaliknya, orang tua yang memiliki persepsi kurang baik terhadap program cenderung tidak memberikan motivasi sehingga minat menabung anak lebih rendah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program Germabung di SDN 3 Sukabaru tidak terlepas dari peran persepsi masyarakat, terutama dalam membentuk kebiasaan menabung pada anak-anak terutama dorongan dari orangtua dan keinginan anak untuk menabung.

Uraian hasil wawancara memberi gambaran yang jelas mengenai Persepsi Masyarakat dan Minat Menabung Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Germabung (studi di SDN 3 Sukabaru kecamatan penengahan lampung selatan) dengan memilih menabung di sekolah menggunakan

⁵ Sugiono, *Metode penelitian kualitatif dan R&D*, (Bandung: 2019), hal.143.

buku tabungan supaya memudahkan siswa melihat jumlah uang yang telah ditabungnya. Temuan ini menunjukkan bahwa pandangan masyarakat atau orang tua siswa terhadap belajar menabung di sekolah adalah sebagai hal positif dan penting untuk mendorong anak menjadi mandiri kedepannya.

Tabel 4.4
Wawancara Bendahara Tabungan Siswa

No.	Nama	Masalah	Jawaban & Alasannya
1.	Ibu Ledyana	1. kesalahan pencatatan nominal, selisih antara buku tabungan dan data pencatat. 2. Kurangnya ketelitian siswa saat menyerahkan uang. 3. Buku tabungan yang rusak sehingga menyulitkan pengecekan riwayat tabungan. 4. Penumpukan buku tabungan dalam waktu bersamaan sehingga rentan terselip dalam penulisan/pencatatan.	Adapun alasan dari sekolah untuk membatasi nominal dan tidak membatasi nominal siswa menabung sebenarnya yaitu karena dapat menyesuaikan kemampuan siswa, mendorong kebiasaan menabung, menghilangkan tekanan, mengutamakan partisipasi sehingga semua siswa bisa ikut menabung tanpa hambatan, mendidik nilai konsistensi dalam menabung secara rutin. Begitu juga terdapat alasan hanya 18 siswa menabung (aktif) dan 18 siswa (tidak) yaitu karena sebagian siswa rajin menabung karena memiliki kesadaran tentang pentingnya menyisihkan uang, mendapat dorongan dari orang tua dan mengikuti program menabung di sekolah. Sementara itu, siswa yang tidak menabung umumnya belum memiliki kebiasaan mengelola uang, cenderung menghabiskan uang jajan atau kurang memahami manfaat dari menabung. ⁶

⁶ Wawancara dengan Ibu Ledyana Bendahara Program Germabung SDN 3 Sukabaru, 10 November 2025.

Tabel 4.5
Wawancara Orang Tua Siswa

No.	Nama	Pertanyaan	Jawab
1.	Ibu Rahmah	1. Bagaimana pendapat ibu agar anak tetap mengikuti kegiatan gemabung di sekolah ? 2. Bagaimana pendapat ibu cara mempertahankan agar tetap terus menabung ?	1. Supaya anak tetap mengikuti kegiatan menabung di sekolah dengan memberi dukungan karenakegiatan tersebut dapat membentuk karakter anak agar lebih mandiri dan menghargai uang sejak kecil. 2. Cara mempertahannya agar tetap tetap menabung adalah dengan membiasakan anak menabung secara rutin. Jika sudah terbiasa sejak kecil, anak akan lebih disiplin dan tidak mudah lupa untuk menyisihkan uangnya.
2.	Ibu Nanik	1. Bagaimana pendapat ibu agar anak tetap mengikuti kegiatan gemabung di sekolah ? 2. Bagaimana pendapat ibu cara mempertahankan agar tetap terus menabung ?	1. Kegiatan menabung di sekolah penting untuk membiasakan anak hidup hemat dan bertanggung jawab. Dengan menabung secara rutin, anak bisa belajar disiplin dan tidak boros. 2. Dengan memberi motivasi dan ikut melakukan pendampingan orang tua agar anak bisa terus menabung. Saya biasanya mengingatkan dan memberi contoh supaya anak semangat dan tidak bosan menabung seperti contohnya apa yang anak inginkan harus menabung dahulu supaya tidak mengandalkan meminta dari orang tua.

No.	Nama	Pertanyaan	Jawab
3.	Ibu Yati	1. Bagaimana pendapat ibu agar anak tetap mengikuti kegiatan germabung di sekolah ? 2. Bagaimana pendapat ibu cara mempertahankan agar tetap terus menabung ?	1. Saya setuju anak mengikuti kegiatan menabung di sekolah, tetapi perlu ada pengawasan dan penjelasan yang jelas. Dengan begitu anak tidak hanya menabung, tetapi juga memahami manfaat dan tujuan dari menabung. 2. Menabung bisa terus dipertahankan kalau anak punya tujuan. Misalnya menabung untuk membeli barang yang diinginkan, sehingga anak merasa termotivasi untuk terus menabung.
4.	Ibu Susanti	1. Bagaimana pendapat ibu agar anak tetap mengikuti kegiatan germabung di sekolah ? 2. Bagaimana pendapat ibu cara mempertahankan agar tetap terus menabung ?	1. Kegiatan menabung di sekolah sangat baik, karena bisa melatih anak untuk belajar mengelola uang sejak dini, selama kegiatan tersebut, terus di bimibing oleh guru, saya mendukung anak untuk tetap mengikuti kegiatan menabung. 2. Cara agra tetap terus menabung yaitu pengelolaan uang dan pengendalian dirinya dengan mengajarkan anak mengatur uangnya. Anak perlu di ajarkan membedakan kebutuhan dan keinginan supaya tidak menghabiskan uang dan bisa terus menabung.⁷

⁷ Wawancara dengan Ibu Rahmah, Ibu Nanik, Ibu Yati, Ibu Susanti mengenai Germabung SDN 3 Sukabaru, 10 November 2025.

Tabel 4.6
Wawancara Siswa

No.	Nama	Pertanyaan	Jawab
1.	Nadia Afifah	1. Apa yang adik rasakan setelah adanya Germabung di sekolah ? 2. Apa yang membuat adik tidak menabung secara rutin setiap harinya ?	1. Setelah ada tabungan di sekolah, saya merasa senang karena uang jajan saya bisa disimpan dengan aman. Biasanya kalau uang jajan masih sisa suka habis beli jajanan, tapi sekarang saya jadi ingat kalau uangnya bisa di tabung. Saya juga merasa bangga kalau lihat tabungan saya ada isinya, walaupun belum banyak. 2. Saya tidak menabung setiap hari karena uang jajan saya kadang sedikit, kalau sudah di pakai buat beli makan atau minum, uangnya sudah habis. Selain itu, kadang saya lupa membawa uang untuk ditabung ke sekolah.
2.	Rasya Yusri	1. Apa yang adik rasakan setelah adanya Germabung di sekolah ? 2. Apa yang membuat adik tidak menabung secara rutin setiap harinya ?	1. Saya merasa lebih belajar mengatur uang setelah ada tabungan di sekolah. Saya jadi tahu kalau uang tidak harus langsung dihabiskan. Menabung di sekolah juga membuat saya lebih semangat karena bisa menabung bersama teman-teman. 2. Saya tidak menabung setiap hari karena orang tua saya tidak selalu memberi uang jajan setiap hari. Kadang uang jajan diberikan untuk beberapa hari sekaligus, jadi saya harus menghemat dan tidak selalu bisa

No.	Nama	Pertanyaan	Jawab
			menyisihkan uang untuk ditabung.
3.	Muhammad Fatur	1. Apa yang adik rasakan setelah adanya Germabung di sekolah ? 2. Apa yang membuat adik tidak menabung secara rutin setiap harinya ?	1. Setelah ada tabungan di sekolah, saya merasa lebih tenang karena uang saya tidak mudah hilang. Saya juga merasa karena guru sering mengingatkan tentang pentingnya menabung. Dari tabungan itu, saya jadi punya keinginan untuk membeli keperluan sekolah sendiri. 2. Saya tidak menabung setiap hari karena kadang uang jajan saya digunakan untuk kebutuhan lain, seperti membeli alat tulis. Selain itu, saya beum bisa membagi uang antara jajan dan menabung dengan baik.
4.	Maulana	1. Apa yang adik rasakan setelah adanya Germabung di sekolah ? 2. Apa yang membuat adik tidak menabung secara rutin setiap harinya ?	1. Saya merasa senang dan termotivasi setelah ada tabungan di sekolah karena saya bisa menabung sedikit demi sedikit. Saya merasa menabung di sekolah itu lebih mudah dari pada menabung sendiri di rumah karena ada jadwalnya. 2. Saya tidak menabung setiap hari karena kadang saya lebih tergoda membeli jajanan di sekolah. Selain itu, kalau ada kegiatan tertentu di sekolah, uang jajan saya habis dan tidak tersisa untuk ditabung. ⁸

⁸ Wawancara dengan Nadia Afifah, Rasya Yusri, Muhammad Fatur, Maulana, mengenai Program Germabung SDN 3 Sukabaru, 10 November 2025.

C. Analisis Data Hasil Penelitian Persepsi Masyarakat dan Minat Menabung Terhadap Program Germabung di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi, dapat diketahui bahwa persepsi masyarakat terhadap program Germabung di SDN 3 Sukabaru cenderung positif. Persepsi tersebut muncul dari berbagai pihak yang terlibat langsung dalam pelaksanaan program, yaitu guru penanggung jawab tabungan siswa, orang tua, dan siswa. Menurut Miftah Thoha, persepsi merupakan suatu proses kognitif yang diawali dengan penerimaan stimulus, kemudian diikuti dengan proses penafsiran dan evaluasi terhadap stimulus tersebut¹. Dalam konteks penelitian ini, stimulus yang dimaksud adalah program Germabung yang diterapkan di lingkungan sekolah.⁹

1. Indikator Persepsi Analisis Data Hasil Penelitian yang akan masuk dalam pembahasan yaitu :

a. Penerimaan Guru terhadap Program Germabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru penanggung jawab tabungan siswa menerima dengan baik pelaksanaan program Germabung. Guru memandang program ini sebagai sarana pendidikan karakter yang efektif dalam membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kebiasaan menabung pada siswa sejak usia dini. Penerimaan ini terlihat dari keterlibatan aktif guru dalam mengelola tabungan siswa, mencatat setoran secara rutin, serta memberikan

⁹ Mifta Toha, *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021, hlm.142.

motivasi kepada siswa. Penerimaan merupakan tahap awal persepsi ketika individu menangkap dan menyadari stimulus yang diberikan oleh lingkungan.¹⁰ Dengan demikian, penerimaan guru terhadap Germabung menunjukkan bahwa program ini dianggap relevan dan sesuai dengan tujuan pendidikan di sekolah.

b. Evaluasi Guru terhadap Program Germabung

Selain penerimaan, guru juga melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan Germabung. Berdasarkan hasil wawancara, guru menilai bahwa Germabung memberikan dampak positif terhadap perilaku siswa, khususnya dalam hal pengelolaan uang jajan dan kedisiplinan menabung. Sebagaimana dikemukakan kembali oleh Miftah Thoha, evaluasi merupakan proses penilaian individu terhadap stimulus berdasarkan pengalaman, nilai, dan harapan yang dimilikinya.¹¹ Evaluasi positif dari guru menunjukkan bahwa Germabung dinilai berhasil dan layak untuk terus dilaksanakan serta dikembangkan

c. Penerimaan Orang Tua terhadap Program Germabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua siswa SDN 3 Sukabaru menerima dengan baik program Germabung. Orang tua memandang program ini sebagai bentuk pendidikan keuangan dasar yang penting bagi anak. Penerimaan orang tua tercermin dari kesediaan mereka menyediakan uang tabungan, mengingatkan anak untuk menabung, serta mendukung kebijakan sekolah terkait

¹⁰ Mifta Toha. 143.

¹¹ Mifta Toha. 144.

Germabung. Menurut Miftah Thoha, penerimaan terjadi ketika stimulus dianggap tidak bertentangan dengan nilai dan kebutuhan individu⁴. Dalam hal ini, Germabung sejalan dengan harapan orang tua untuk membentuk kebiasaan positif pada anak.¹²

d. Evaluasi Orang Tua terhadap Program Germabung

Dalam tahap evaluasi, orang tua menilai bahwa Germabung memberikan manfaat nyata, seperti anak menjadi lebih hemat, tidak boros, dan mulai memahami pentingnya menabung. Evaluasi positif ini memperkuat persepsi masyarakat terhadap keberhasilan program. Maka menyatakan bahwa evaluasi dipengaruhi oleh pengalaman dan hasil yang dirasakan secara langsung. Karena orang tua melihat perubahan perilaku anak, maka Germabung dinilai sebagai program yang efektif dan bermanfaat.

e. Penerimaan Siswa terhadap Program Germabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SDN 3 Sukabaru menerima program Germabung dengan antusias. Siswa merasa senang mengikuti kegiatan menabung, terutama karena dilakukan secara rutin dan terorganisir di sekolah. Penerimaan stimulus oleh individu sangat dipengaruhi oleh minat dan pengalaman langsung¹³. Penerimaan positif siswa menunjukkan bahwa Germabung mampu menarik perhatian dan minat mereka.

¹² Mifta Toha. 145.

¹³ Mifta Toha. 146.

f. Evaluasi Siswa terhadap Program Germabung

Dalam tahap evaluasi, siswa menilai Germabung sebagai kegiatan yang bermanfaat karena dapat menyimpan uang untuk keperluan di masa depan. Beberapa siswa menyatakan bahwa mereka merasa bangga memiliki tabungan sendiri. Evaluasi ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mengikuti program secara pasif, tetapi juga memahami tujuan dan manfaat Germabung. Hal ini sejalan bahwa evaluasi merupakan bentuk penilaian subjektif individu terhadap stimulus yang diterimanya. Berdasarkan analisis penerimaan dan evaluasi dari guru, orang tua, dan siswa, dapat disimpulkan bahwa persepsi yang positif terhadap Germabung berkontribusi signifikan dalam meningkatkan minat menabung anak sekolah dasar.¹⁴ Persepsi yang baik mendorong dukungan lingkungan sekolah dan keluarga, sehingga kebiasaan menabung dapat terbentuk secara berkelanjutan.

Menurut Syaiful Bahri Djamarah, Minat merupakan kecenderungan jiwa yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang suatu aktivitas disertai rasa senang, yang ditandai oleh beberapa indikator utama.¹⁵

¹⁴ Mifta Toha. 147.

¹⁵ Mifta Toha. 148.

2. Indikator Minat Analisis Data Hasil Penelitian yang akan masuk dalam pembahasan yaitu :

a. Rasa Suka terhadap Kegiatan Menabung

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar siswa SDN 3 Sukabaru memiliki rasa suka terhadap kegiatan menabung melalui Germabung. Anak-anak merasa senang saat menyerahkan uang tabungan kepada guru atau petugas yang ditunjuk, serta merasa bangga ketika melihat jumlah tabungannya bertambah. Rasa suka ini muncul karena kegiatan menabung dikemas secara sederhana dan rutin, sehingga tidak menimbulkan tekanan bagi anak. Rasa suka merupakan tanda awal adanya minat, karena seseorang cenderung melakukan aktivitas yang memberikan perasaan senang tanpa paksaan.¹⁶

b. Pernyataan Lebih Menyukai Kegiatan Menabung Dibandingkan Menghabiskan Uang Jajan

Dari hasil wawancara dan observasi, ditemukan bahwa beberapa siswa secara verbal menyatakan lebih menyukai menyisihkan uang untuk ditabung daripada menghabiskannya untuk jajan. Pernyataan ini menunjukkan adanya sikap positif dan pilihan sadar terhadap kegiatan menabung. Minat dapat diketahui dari pernyataan individu yang menunjukkan kecenderungan memilih suatu

¹⁶ Syiful Bahri Djamarah, Psikologi Belajar, Jakarta: Rineka Cipta, 2021, hlm.166.

aktivitas dibandingkan aktivitas lainnya.¹⁷ Dengan demikian, pernyataan siswa tersebut menjadi bukti konkret adanya minat menabung yang mulai tertanam.

c. Adanya Ketertarikan terhadap Program Germabung

Ketertarikan siswa terhadap Germabung terlihat dari antusiasme mereka mengikuti jadwal menabung, bertanya tentang jumlah tabungan, serta rasa ingin tahu mengenai manfaat menabung. Anak-anak juga menunjukkan kegembiraan ketika guru menjelaskan tujuan Germabung. Maka menyatakan bahwa ketertarikan merupakan dorongan internal yang membuat seseorang ingin mendekati dan terlibat dalam suatu aktivitas.¹⁸ Ketertarikan ini menjadi faktor penting dalam menjaga keberlanjutan minat menabung pada anak.

d. Adanya Kesadaran untuk Belajar dan Menabung Tanpa Disuruh

Penelitian menemukan bahwa sebagian siswa mulai memiliki kesadaran sendiri untuk menabung tanpa harus selalu diingatkan oleh guru maupun orang tua. Mereka secara mandiri menyiapkan uang tabungan pada hari pelaksanaan Germabung. Hal ini sejalan bahwa minat yang kuat akan mendorong seseorang melakukan aktivitas secara sukarela tanpa paksaan dari pihak lain.¹⁹ Kesadaran ini menunjukkan bahwa Germabung tidak hanya bersifat instruktif, tetapi juga membentuk sikap internal anak.

¹⁷ Syiful Bahri Djamarah. 167.

¹⁸ Syiful Bahri Djamarah. 168.

¹⁹ Syiful Bahri Djamarah. 169.

e. Berpartisipasi Aktif dalam Kegiatan dan Memberi Perhatian

Partisipasi aktif siswa terlihat dari keterlibatan mereka dalam seluruh rangkaian kegiatan Germabung, mulai dari mendengarkan penjelasan guru, mengikuti aturan menabung, hingga memperhatikan pencatatan tabungan. Anak-anak juga menunjukkan perhatian yang tinggi saat kegiatan berlangsung. Perhatian dan keterlibatan aktif merupakan indikator penting dari minat, karena seseorang yang berminat akan memusatkan perhatian dan terlibat langsung dalam aktivitas tersebut.²⁰

Berdasarkan analisis di atas, dapat disimpulkan bahwa persepsi positif masyarakat terhadap Germabung berkontribusi signifikan terhadap minat menabung anak. Program Germabung tidak hanya berfungsi sebagai sarana menabung, tetapi juga sebagai media pendidikan karakter dan pembelajaran ekonomi sederhana yang efektif bagi siswa sekolah dasar.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat, khususnya orang tua siswa SDN 3 Sukabaru, memiliki persepsi yang positif terhadap pelaksanaan program Germabung. Program ini dipandang sebagai upaya strategis sekolah dalam membentuk perilaku ekonomi rasional dan kemandirian finansial sejak usia dini. Persepsi positif tersebut tercermin dari dukungan orang tua dalam menyediakan uang tabungan, memberikan pemahaman kepada anak tentang pentingnya

²⁰ Syiful Bahri Djamarah 170.

menabung, serta mengawasi penggunaan uang jajan sehari-hari. Persepsi masyarakat yang baik ini menjadi faktor pendukung utama dalam membentuk kebiasaan menabung pada anak, karena lingkungan keluarga merupakan agen sosialisasi ekonomi pertama bagi anak.

Menurut Triani dan Suri Amilia, perilaku menabung dapat dilihat dari beberapa indikator yang menunjukkan kemampuan individu dalam mengelola keuangan secara sederhana dan bertanggung jawab.²¹ Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi penelitian, indikator-indikator tersebut dapat dianalisis sebagai berikut:²²

3. Indikator minat analisis data hasil penelitian yang akan masuk dalam pembahasan yaitu :

- a. Menabung Secara Periodik

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa SDN 3 Sukabaru telah terbiasa menabung secara periodik melalui program Germabung yang dilaksanakan secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan sekolah. Anak-anak secara konsisten menyisihkan sebagian uang jajannya untuk ditabung, meskipun dengan nominal yang kecil. Maka menyatakan bahwa menabung secara periodik merupakan indikator utama perilaku menabung karena menunjukkan adanya kebiasaan dan

²¹ Triani dan Suri Amilia, *Perilaku Menabung dan Pengelolaan Keuangan*, Jakarta: 2020, hlm. 45.

²² Triani dan Suri Amilia. 46.

disiplin dalam mengelola keuangan.²³ Kebiasaan ini menandakan bahwa Germabung berhasil membentuk rutinitas menabung pada anak sekolah dasar.

b. Membandingkan Harga sebelum Melakukan Pembelian

Berdasarkan temuan penelitian, beberapa siswa mulai menunjukkan perilaku membandingkan harga atau mempertimbangkan nilai barang sebelum membeli jajanan. Anak-anak menjadi lebih selektif dalam memilih barang yang akan dibeli agar tetap memiliki sisa uang untuk ditabung. Kemampuan membandingkan harga merupakan bentuk awal dari perilaku ekonomi rasional, karena individu tidak lagi bersifat konsumtif tetapi mempertimbangkan manfaat dan biaya sebelum melakukan pembelian.²⁴ Hal ini menunjukkan adanya pengaruh Germabung terhadap pola pikir konsumsi anak.

c. Mengontrol Pengeluaran

Program Germabung mendorong siswa untuk mengontrol pengeluaran, terutama uang jajan harian. Anak-anak mulai membatasi pembelian jajanan yang tidak diperlukan agar dapat tetap menabung. Maka menjelaskan bahwa kemampuan mengontrol pengeluaran merupakan indikator penting dalam perilaku menabung karena menunjukkan kesadaran individu dalam mengelola keuangan secara

²³ Triani dan Suri Amilia 47.

²⁴ Triani dan Suri Amilia 48.

bertanggung jawab.²⁵ Temuan ini mengindikasikan bahwa Germabung berkontribusi dalam membentuk kontrol diri anak terhadap penggunaan uang.

d. Memiliki Uang Cadangan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa mulai memahami pentingnya memiliki uang cadangan, yang diwujudkan dalam bentuk tabungan di sekolah. Anak-anak menyadari bahwa uang tabungan dapat digunakan untuk keperluan tertentu di masa mendatang, seperti kebutuhan sekolah. Kepemilikan uang cadangan menunjukkan adanya perencanaan keuangan sederhana dan kesadaran akan kebutuhan masa depan.²⁶ Hal ini menjadi bukti bahwa Germabung tidak hanya mengajarkan menabung, tetapi juga membangun pemahaman tentang fungsi tabungan.

e. Berhemat dalam Penggunaan Uang

Siswa SDN 3 Sukabaru menunjukkan perilaku berhemat, seperti mengurangi jajan berlebihan dan memprioritaskan kebutuhan daripada keinginan. Perilaku ini terbentuk melalui pembiasaan menabung yang dilakukan secara terus-menerus. Maka menyatakan bahwa sikap berhemat merupakan inti dari perilaku menabung, karena individu mampu menahan diri dari konsumsi yang tidak perlu demi tujuan keuangan yang lebih penting.²⁷

²⁵ Triani dan Suri Amilia, 49.

²⁶ Triani dan Suri Amilia, 50.

²⁷ Triani dan Suri Amilia, 51.

f. Menabung Terlebih Dahulu untuk Rencana di Masa yang Akan Datang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa anak-anak mulai diajarkan untuk menabung terlebih dahulu sebelum membelanjakan uang, serta memahami bahwa tabungan memiliki tujuan tertentu di masa depan. Perilaku menabung untuk rencana masa depan mencerminkan kemampuan individu dalam berpikir jangka panjang dan menunda kepuasan sesaat.²⁸ Hal ini menjadi indikator penting keberhasilan Germabung dalam menanamkan nilai perencanaan keuangan sejak dini.

g. Membeli Barang yang Dibutuhkan Saja

Penelitian juga menemukan bahwa siswa mulai membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Anak-anak cenderung membeli barang yang benar-benar dibutuhkan dan menghindari pembelian yang bersifat konsumtif. Maka menegaskan bahwa membeli barang sesuai kebutuhan merupakan indikator perilaku menabung yang matang, karena individu telah memiliki kontrol diri dan kesadaran ekonomi yang baik.²⁹

Berdasarkan analisis tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi positif masyarakat terhadap program Germabung berperan besar dalam membentuk minat dan perilaku menabung anak. Program Germabung terbukti efektif dalam menanamkan kebiasaan menabung,

²⁸ Triani dan Suri Amilia 52.

²⁹ Triani dan Suri Amilia 53.

sikap hemat, serta pengelolaan keuangan sederhana pada siswa sekolah dasar.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Menabung merupakan bentuk investasi sederhana yang memiliki peran penting dalam membangun kebiasaan pengelolaan keuangan sejak dini. Melalui aktivitas menabung, individu dilatih untuk bersikap hemat, disiplin, dan mampu merencanakan kebutuhan di masa depan. Bagi anak sekolah dasar, menabung tidak hanya berfungsi sebagai aktivitas ekonomi, tetapi juga sebagai sarana pendidikan karakter dan literasi keuangan yang menjadi dasar perilaku finansial di masa dewasa. Program Gerakan Menabung (Germabung) hadir sebagai upaya strategis untuk menanamkan kebiasaan menabung pada anak sejak usia sekolah. Melalui Germabung, anak diperkenalkan pada konsep menyisihkan uang secara rutin, mengenal nilai uang, serta memahami pentingnya perencanaan keuangan sederhana. Dengan demikian, Germabung berperan sebagai media pembelajaran investasi menabung yang sesuai dengan tahap perkembangan anak sekolah dasar.

Persepsi masyarakat, khususnya guru dan orang tua, memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan program Germabung. Persepsi yang positif mendorong keterlibatan aktif dalam membimbing, mengawasi, dan memotivasi anak untuk menabung secara konsisten. Sebaliknya, persepsi yang kurang mendukung dapat menyebabkan program berjalan secara formalitas tanpa membentuk kebiasaan menabung yang berkelanjutan pada anak. Minat menabung anak sekolah dasar melalui Germabung dipengaruhi oleh

kombinasi antara dukungan sekolah dan lingkungan keluarga. Anak yang mendapatkan pembiasaan menabung secara rutin di sekolah serta dukungan orang tua di rumah cenderung menunjukkan minat menabung yang lebih tinggi.

Oleh karena itu, sinergi antara sekolah dan masyarakat sangat diperlukan agar kebiasaan menabung dapat tumbuh secara mandiri dan berkelanjutan. Secara keseluruhan, investasi menabung sejak dini melalui Germabung dapat berjalan efektif apabila didukung oleh persepsi masyarakat yang positif dan peran aktif seluruh pihak terkait. Dengan dukungan tersebut, Germabung tidak hanya meningkatkan minat menabung anak sekolah dasar, tetapi juga membentuk karakter hemat dan tanggung jawab finansial yang bermanfaat bagi kehidupan anak di masa depan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis mengajukan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi pedoman dan masukan bagi pihak sekolah, masyarakat/ orang tua dan peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Bagi pihak sekolah dan masyarakat/orang tua, disarankan untuk mempertahankan dan meningkatkan kualitas pelaksanaan Germabung, dengan lebih aktif memberikan motivasi serta contoh nyata pentingnya menabung dan lebih terlibat memberikan pemahaman sejak dini mengenai penggunaan uang yang bijak dan tujuan menabung.

2. Bagi peneliti selanjutnya, Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama dalam ruang lingkup wilayah dan jumlah responden. Oleh karena itu, diharapkan penelitian berikutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen Icek, “ *The Theory Of Planned Behavior*,” Organizational Behavior and Human Decision Processes, 2021, Vol.50.
- Astrini, & Ali Pangestu, R. (2021), *Pentingnya Menabung Di SDN Cibingbin 01 Foster an Awareness of Saving Early on Through The Socialization of The Importance of Saving at SDN Cibingbin 01* menjadi tonggak utama untuk keberhasilan. 1(3).
- Bimo, Psikologi Sosial, Yogyakarta: 2019.
- Burhan Bugin, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*, (Jakarta : Kencana, 2019).
- Creswell, John W, *Qualitative Inquiry and Research Design*, Los Angeles, SAGE Publications, 2022.
- Daniel dan Anas, “Jurnal Ekonomi Syariah: Pengaruh Media Promosi Perbankan Syariah Terhadap Minat Menabung Di Bank Syariah,” *Equilibrium* Vol. 5 No. 1/2021.
- Djamaluddin, Psikologi Perkembangan Anak, (Makassar 2020).
- Dudih Sutrisman, *Pendidikan Politik, Persepsi, Kepemimpinan, Dan Mahasiswa* (Bogor: Guepedia, 2019).
- Edy Syahputra, *Snowball Throwing: Tingkatan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi : Haura Publishing, 2020).
- Firlianda Fathiya, *faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku menabung pada mahasiswa UIN syarif hidayatullah jakarta*, (Jakarta: Buku Skripsi, hal.16, 2019).
- Hadi Suprpto Arifin et al., “Komunikasi Dan Opini Publik: Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Untirta Terhadap Keberadaan Perda Syariah Di Kota Serang,” *Jurnal Penelitian* Vol. 2, No.1/Mei 2019.
- Hermanto Bambang dan Syahril, “Persepsi masyarakat terhadap perbankan syariah kabupaten sumenep”, *Jurnal bisnis dan akuntansi Universitas Wiraraja*, (Maret 2020).
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, *Penguatan Pendidikan Karakter Melalui Pembiasaan di Sekolah Dasar*, Kemendikbud, Jakarta: 2020.
- Lexy J, Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*. (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2022).

-----, *Metodologi Penelitian kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2020).

M. Nur Rianto, *Pengantar Ekonomi Syariah : Teori dan Praktik*, (Bandung : Pustaka Setia, 2020).

Mifta Toha, *Perilaku Organisasi : Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2021.

Onan Marakali Siregar, *Persepsi Masyarakat Terhadap Bank Syariah*, (Medan: Puspantarara, 2020).

Otoritas Jasa Keuangan, *Strategi Nasional Literasi Keuangan Indonesia*, OJK, Jakarta: 2021.

-----, *Literasi Keuangan Sejak Dini*, OJK, Jakarta: 2022.

Rani Tanti Shella, *Persepsi Masyarakat Terhadap Minat Menabung di Bank Syariah dan Bank Konvensional*, (Buku Skripsi , hal.26,2023).

Sardiman,A.,M.,*Interaksi dan motivasi belajar*,(Jakarta),2019.

Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Rineka Cipta, Jakarta: 2020.

So-Hyun Joo & Gable E. John, *Financial Counseling and Planning*, Springer, New York, 2020.

Sugiono,*Metode penelitian kualitatif dan R&D*,(Bandung: 2019).

-----, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2021).

-----, *Metodologi Penelitian pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, (Bandung, alfabeta, 2021).

Syahrial, “*Jurnal Perspektif Ekonomi Darussalam: Pengaruh Persepsi Nilai Dan Pengetahuan Masyarakat Terhadap Minat Menabung Serta Dampaknya Kepada Keputusan Menabung Pada Perbankan Syariah Di Banda Aceh*,” Vol. 4 No. 1/Maret 2020.

Syiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2021.

Triani dan Suri Amilia, *Perilaku Menabung dan Pengelolaan Keuangan*, Jakarta: 2020.

Tyas Ayu Ramadhaning,Rahmawati Ika Yustina, *faktor-faktor yang memengaruhi perilakumenabung di kalangan mahasiswa*, (Studi pada mahasiswa FEBI di Universitas Muhammadiyah purwokerto,hal.13,2020)

Walgito Bimo, *Pengantar Psikologi Sosial*, Andi Offset, Yogyakarta: 2019.

Walgito, *Psikologi Sosial*, (yogyakarta:Andi offset,2019).

Wiwien Dinar Prastiti dan Susatyo Yuwono, *Psikologi Eksperimen* (Surakarta: Muhammadiyah University Press, 2019).

Zuchri Abdussamad, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sulawesi: Syakir Media Press, 2021)

LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JEMBAR SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0126/In.28.1/J/TL.00/09/2025
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Reonika Puspita Sari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **ROSMALINDA**
NPM : 2003021051
Semester : 10 (Sepuluh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **PERSEPSI MASYARAKAT DAN MINAT MENABUNG PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI GERMABUNG (STUDI DI SDN 3 SUKABARU KECAMATAN PENENGAHAN LAMPUNG SELATAN)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 29 September 2025

Ketua Jurusan,



Anggoro Sugeng

NIP 199005082020121011

OUTLINE

PERSEPSI MASYARAKAT DAN MINAT MENABUNG PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI GERMABUNG (Studi Di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan)

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN ABSTRAK

HALAMAN ORINALITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Penelitian
- C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relevan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Persepsi
 - 1. Pengertian Persepsi
 - 2. Jenis-jenis Persepsi
 - 3. Macam-macam Persepsi
 - 4. Indikator Persepsi
 - 5. Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi

B. Minat

1. Pengertian Minat
2. Karakteristik Minat
3. Aspek Minat
4. Indikator Minat
5. Faktor Yang Mempengaruhi Minat

C. Menabung

1. Pengertian Menabung
2. Indikator Perilaku Menabung
3. Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Menabung
4. Tujuan Menabung
5. Manfaat Menabung

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Penjamin Keabsahan Data
- E. Teknik Analisa Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan
2. Visi dan Misi SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan
3. Struktur Organisasi SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan

B. Pembahasan

1. Persepsi Masyarakat Dan Minat Menabung Terhadap Program Germabung Di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan
2. Hambatan dan solusi dalam pelaksanaan Germabung Di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Mengetahui,
Dosen Pembimbing


Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Metro, 23 Oktober 2025
Mahasiswa Ybs,


Rosmalinda
NPM. 2003021051

ALAT PENGUMPUAN DATA (APD)

PERSEPSI MASYARAKAT DAN MINAT MENABUNG PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI GERMABUNG (Studi Di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan)

A. Wawancara

1. Wawancara dengan siswa
 - a. Apakah adik ikut menabung disekolah ?
 - b. Apa yang membuat adik semangat menabung ?
 - c. Apakah adik sudah pernah menabung sebelumnya ?
 - d. Kalau tabungan adik sudah terkumpul mau digunakan untuk apa ?
2. Wawancara dengan Bendahara Keuangan Sekolah
 - a. Berapa nominal siswa biasanya kalau menabung ?
 - b. Ada berapakah siswa yang aktif menabung dan tidak menabung ?
 - c. Adakah batasan nominal siswa untuk menabung ?
 - d. Apakah siswa diwajibkan untuk menabung ?
 - e. Adakah kesalahan yang sering terjadi ditabungan siswa ?
3. Wawancara dengan Wali Murid
 - a. Menurut bapak/Ibu bagaimana pendapat tentang program menabung disekolah ?
 - b. Menurut pengamatan bapak/Ibu, apakah anak memiliki kebiasaan menabung dirumah juga ?
 - c. Apakah bapak/Ibu merasakan perubahan sikap anak setelah mengikuti program menabung disekolah ?
 - d. Apakah bapak/Ibu merasa program menabung disekolah ini bermanfaat bagi anak ? Mengapa ?

B. Dokumentasi

1. Profil SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan.
2. Struktur Organisasi SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan.
3. Dokumen dari SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan, seperti daftar absensi, data siswa menabung dan data keuangan siswa dalam beberapa bulan terakhir tahun 2025.

Mengetahui,
Dosen Pembimbing



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Metro, 23 Oktober 2025
Mahasiswa Ybs,



Rosmalinda
NPM. 2003021051



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-2283/In.16/J/TL.01/12/2024
Lampiran : -
Perihal : IZIN PRASURVEY

Kepada Yth,
KEPALA SDN 3 SUKABARU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum, Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/ Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : ROSMALINDA
NPM : 2003021051
Semester : 9 (Sembilan)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : PERSEPSI MASYARAKAT TENTANG GERMABUNG
(Gerakan Menabung) DI USIA DINI DALAM
MENINGKATKAN KESADARAN PENTINGNYA
MENABUNG DI DESA SUKABARU KECAMATAN
PENENGAHAN LAMPUNG SELATAN

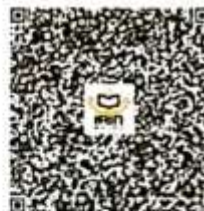
untuk melakukan prasurvey di SDN 3 SUKABARU KECAMATAN
PENENGAHAN LAMPUNG SELATAN, dalam rangka menyelesaikan Tugas
Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya
prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum, Wr. Wb.

Metro, 18 Desember 2024

Ketua Jurusan



Muhammad Ryan Fahlevi, M.M
NIP. 19920829 201903 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
UPT DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SUKABARU
KECAMATAN PENENGAHAN**

Alamat : Jl. Lintas Sumatra KM 12 Desa Sukabaru Kec. Penengahan Kab. Lampung Selatan 35591

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/338/IV.02/10800171/2025

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Institut Agama Islam Negeri Metro

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 18 Desember 2024 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama ROSMALINDA dengan judul, "Persepsi Masyarakat Tentang GERMABUNG (Gerakan Menabung) Diusia Dini Dalam Meningkatkan Kesadaran Pentingnya Menabung Di Desa Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami;
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.



Kepala SDN 3 Sukabaru

EVI SEPTIANA, M.Pd

NIP. 197709062010012005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara No.118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297; Faksimili (0725) 47296; www.uinjusila.ac.id; humas@uinjusila.ac.id

Nomor : B-0323/In.28/D.1/TL.00/10/2025
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
KEPALA SEKOLAH SDN 03 SUKA
BARU
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-0324/In.28/D.1/TL.01/10/2025,
tanggal 28 Oktober 2025 atas nama saudara:

Nama : **ROSMALINDA**
NPM : 2003021051
Semester : 11 (Sebelas)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada KEPALA SEKOLAH SDN 03 SUKA BARU bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di SDN 03 SUKA BARU, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "PERSEPSI MASYARAKAT DAN MINAT MENABUNG PADA ANAK SEKOLAH DASAR MELALUI GERMABUNG (STUDI DI SDN 3 SUKA BARU KECAMATAN PENENGAHAN LAMPUNG SELATAN)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Bapak/Ibu untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 28 Oktober 2025
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Zumaroh S.E.I, M.E.Sy
NIP 19790422 200604 2 002



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG SELATAN
UPT DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI 3 SUKABARU
KECAMATAN PENENGAHAN

Alamat : Jl. Lintas Sumatra KM 12 Desa Sukabaru Kec. Penengahan Kab. Lampung Selatan 35591

SURAT PERNYATAAN

Nomor : 421.2/509/IV.02/10800171/2025

Perihal : **Balasan Permohonan Izin Penelitian**

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung

Di Tempat

Dengan hormat,

Sehubungan dengan surat saudara pada tanggal 28 Oktober 2025 perihal perizinan tempat penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa atas nama ROSMALINDA dengan judul, "Persepsi Masyarakat Dan Minat Menabung Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Germabung (Studi di SD N 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan)".

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami tidak keberatan dan dapat mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di tempat kami;
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan dari kami.

Sukabaru, 11 November 2025
Kepala SDN 3 Sukabaru





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI JURAI SIWO LAMPUNG
UNIT PERPUSTAKAAN
NPP: 1807062F0000001**

Jalan Ki. Hajar Dewantara No. 118, Iringmulyo 15 A, Metro Timur Kota Metro Lampung 34112
Telepon (0725) 47297, 42775; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id; e-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-997/Un.36/S/U.1/OT.01/12/2025**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung menerangkan bahwa :

Nama : ROSMALINDA
NPM : 2003021051
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam / Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung Tahun Akademik 2025/2026 dengan nomor anggota 2003021051.

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Universitas Islam Negeri Jurai Siwo Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 15 Desember 2025
Kepala Perpustakaan,

Aan Gufroni, S.I.Pust.
NIP. 9920428 201903 1 0091



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Rosmalinda
NPM : 2003021051
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **"Persepsi Masyarakat dan Minat Menabung Pada Anak Sekolah Dasar Melalui Germabung (Studi di SDN 3 Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan) "** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi **Turnitin** dengan **Score 14%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 15 Desember 2025
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Anggoro Sugeng, SEI., M.Sh.Ec

NIP.199005082020121011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kl. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id
Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

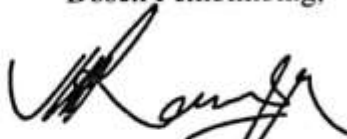
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rosmalinda
NPM : 2103021051

Fakultas/Jurusan : FEBI/ PBS
Semester/TA : XI / 2025

No	Hari/ Tanggal	Hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Selasa, 21 Oktober 2025	• Pada Outline tambahkan jenis-jenis Persepsi, Macam-macam persepsi dan tambahkan masing-masing indikator disetiap variabel. • Pada APD perbaiki dengan bahasa yang lugas.	
2.	Kamis, 23 Oktober 2025	• ACC APD & Outline.	

Dosen Pembimbing,



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,



Rosmalinda
NPM : 2003021051



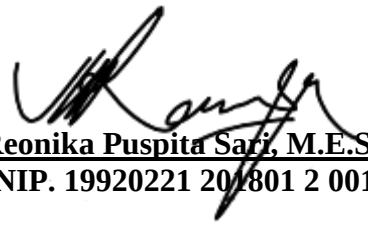
KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
JURAI SIWO LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296, Email : syariah.iain@metrouniv.ac.id
Website : www.syariah.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN AKADEMIK

Nama : Rosmalinda Jurusan/Fakultas : Perbankan Syariah / FEBI
NPM : 2003021051 Semester / TA : VIII / 2023 - 2024

No	Hari/ Tanggal	Hal-hal yang dibicarakan	Tanda Tangan
1.	Rabu, 26 November 2025	- Bimbingan mengenai Bab IV dan V.	
2.	Rabu, 03 Desember 2025	- Revisi penulisan teori bagian C di sub Bab daftar isi.	
3.	Senin, 08 Desember 2025	- Revisi Bab V kesimpulan dibuat lebih ringkas.	
4.	Rabu, 10 Desember 2025	- Semua Bab ACC dan lanjut di Munaqosyahkan.	

Dosen Pembimbing,


Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,


Rosmalinda
NPM : 2003021051

DOKUMENTASI













RIWAYAT HIDUP



Peneliti memiliki nama lengkap Rosmalinda. Lahir pada tanggal 01 Maret 2002 di Buring Sukabaru Kecamatan Penengahan Lampung Selatan, dari pasangan Bapak Aswandi,S.Pd dan Ibu Ispuantini,S.Pd. Peneliti merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara. Peneliti menyelesaikan pendidikan formalnya di SDN 3 Sukabaru dan lulus ditahun 2014, selanjutnya peneliti melanjutkan pendidikannya di SMPN 1 Penengahan dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan pendidikannya di SMAN 1 Penengahan Lmpung Selatan dan lulus tahun 2020. Pada tahun yang sama, peneliti memutuskan melanjutkan pendidikannya ke jenjang perguruan tinggi negeri, tepatnya di Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Metro Lampung dengan program studi S1 Perbankan Syariah.